

**UPAYA MENINGKATKAN KONSEP DIRI POSITIF MELALUI
PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DI RA NURUL
AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)*

OLEH:

RUSMIANI
NPM: 1501240020

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Nama : RUSMIANI
NPM : 1501240020
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran Quantum Learning di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
01/03-2019	perbaik abstract, lengkapi RPPH pm-sklus & dokumen tisi pm-sklus		
04/03-2019	Acc Sidang Skripsi		

Medan,

2019

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : RUSMLANI
NPM : 1501240020
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,

2019

Pembimbing Skripsi

(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi

WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN

Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam Pada Progran Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PLAUD)

OLEH:



RUSMIANI

NPM: 1501240020

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



(Juli Maini Sitepu, S.Psi,MA)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa

Medan,

2019

Lamp : 3 (tiga) eksampul

Hal : Skripsi a.n. Rusmiani

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Rusmiani yang berjudul "Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Rusmiani
NPM : 1501240020
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Medan, 2019

Pembimbing Skripsi



Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

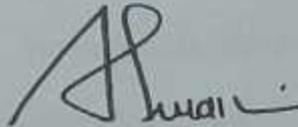
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : Rusmiani
NPM : 1501240020
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

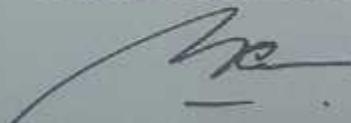
Medan, 2019

Pembimbing Skripsi



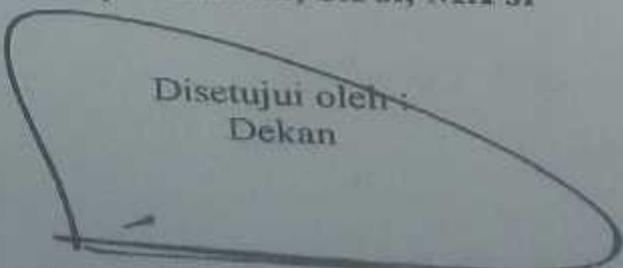
Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Disetujui oleh :
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

SURAT KETERANGAN ORISINIL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rusmiani
NPM : 1501240020
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai” merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 2019

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



RUSMIANI

ABSTRAK

RUSMIANI NPM. 1501240020. UPAYA MENINGKATKAN KONSEP DIRI POSITIF MELALUI PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* DI RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan konsep diri positif melalui pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini dilakukan di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif interpretatif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa melalui pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan konsep diri positif anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan konsep diri positif anak yaitu pada pra siklus 24,9 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya 51,6%, siklus 2 rata-ratanya 74,9 % dan pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan konsep diri anak Nurul Akamal Kecamatan Panti Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata Kunci : Konsep Diri Positif, Quantum Learning

ABSTRACT

RUSMIANI NPM. 1501240020. EFFORTS TO INCREASE THE POSITIVE SELF CONCEPT THROUGH QUANTUM LEARNING LEARNING IN RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN, SERDANG BEDAGAI DISTRICT

This study aims to improve positive self-concept through learning Quantum Learning in RA Nurul Akmal Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. This research was conducted at RA Nurul Akmal Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. The subjects in this study were children of RA Nurul Akmal in Pantai Cermin Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, which numbered 15 children consisting of 7 boys and 8 girls. This type of research is classroom action research consisting of three cycles with stages of planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques in this study were conducted using observation and documentation. Data analysis techniques are carried out using interpretive descriptive methods. Based on the results of the study it is known that through learning Quantum Learning can improve the positive self-concept of RA Nurul Akmal children in Pantai Cermin District, Serdang Bedagai Regency. This increase can be seen from the increase in the percentage in the form of percent from the pre-cycle stage and after class action. Based on the minimum provision of children is BSH, it can be averaged an increase in positive self-concept of children, namely in the pre cycle of 24.9%, then cycle 1 averages 51.6%, cycle 2 averages 74.9% and on cycle 3 average the data obtained by the child is 93.3%. Based on the results of these studies it can be concluded that through learning Quantum Learning can improve the self concept of the child Nurul Akamal, Panti Cermin District, Serdang Bedagai Regency.

Keywords : Positive Self Concept, Quantum Learning

KATA PENGANTAR



Assalamualikum Wr. Wb

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nyalah, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Adapun judul proposal yang peneliti susun adalah “Upaya Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai” shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan strata satu pada Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Peneliti menyadari banyak kelemahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan kemampuan peneliti pada karya tulis lainnya dimasa mendatang.

Oleh sebab itu, ungkapan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ungkapkan kepada Ayahanda **Jemingun** dan Ibunda tercinta **Waginem** yang telah bersusah payah membesarkan dan mendidik peneliti sehingga tumbuh dan bermanfaat bagi manusia yaitu sebagai guru. Semoga Allah SWT senantiasa memberi ganjaran pahala yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Selanjutnya ungkapan yang sebesar-besarnya juga peneliti haturkan untuk suami tercinta **Hendri** yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat peneliti susun.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan bantuan berbagai pihak,oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
2. Bapak Dr.Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
3. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
5. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
6. Staf Biro Bapak Ibrahim Saufi dan Ibu Fatimah Sari, S.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam semua urusan akademik dan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan Bapak Akrim, S.Pd, M.Pd, Shobru S.Ag, Zailani, S.Pd.I, MA, Erwinsyah Putra, S.Pd, M.Pd, Drs.Lisanuddin,M.Pd, Munawir Pasaribu,S.Pd.I, MA. Robie Fahreza, M.Pd.I, Drs. Al-Hilal Sirait, MA. Selanjutnya Ibu Dra. Hj.Indra Mulya, Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Dra. Hj. Masnun Zaini, M.Psi, Riska Harfiani, S.Pd.I, M.Ps.I, Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A, dan Dra. Hj. Halimatussa'diyah yang telah memberikan ilmu bermanfaat.
8. Ketua Yayasan dan Kepala RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, beserta Staff yang telah memberikan izin dan memberikan data serta informasi dalam penulisan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan yang telah memberikan peneliti kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan
10. Rekan–rekan seperjuangan serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi Allah SWT. Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Medan, 2019
Peneliti

Rusmiani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Cara Pemecahan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Konsep Diri	9
1. Defenisi Konsep Diri	9
2. Komponen-Komponen Konsep Diri	10
3. Pembentukan Konsep Diri	11
4. Jenis-Jenis Konsep Diri	11
5. Konsep Diri Positif dan Negatif	12
6. Konsep Diri Positif Anak Usia Dini	16
B. Model Pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	17
1. Pengertian <i>Quantum Learning</i>	17
2. Aspek-Aspek <i>Quantum Learning</i>	18
3. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Quantum Learning</i> Untuk Meningkatkan Konsep Diri Positif Anak	22
C. Penelitian Yang Relevan	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Setting Penelitian	26
1. Tempat Penelitian	26
2. Waktu Penelitian	26
3. Siklus PTK	26
B. Persiapan PTK	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	28
1. Anak	28

2. Guru	29
3. Teman Sejawat.....	29
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	30
1. Teknik Pengumpulan Data.....	30
2. Alat Pengumpulan Data.....	30
F. Indikator Kinerja.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Prosedur Penelitian	34
1. Pra Siklus	34
a. Tahap Perencanaan.....	34
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Tahap Refleksi	35
2. Siklus 1	35
a. Tahap Perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan	35
c. Tahap Pengamatan	35
d. Refleksi	36
3. Siklus 2	36
a. Tahap Perencanaan.....	36
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan	37
d. Refleksi	37
4. Siklus 3	37
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan	38
c. Tahap Pengamatan	38
d. Refleksi	39
I. Personalia Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	40
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	45
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	57
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	68
E. Pembahasan Penelitian	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian	26
Tabel 2. Nama Anak RA Nurul Akmal Tahun Ajaran 2018/2019	28
Tabel 3. Data Guru RA Nurul Akmal Tahun Ajaran 2018/2019	29
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2018/2019	29
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	31
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2018-2019	32
Tabel 7. Personalia Penelitian	39
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	41
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	42
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	44
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	51
Tabel 12. Siklus 1	51
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	55
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	62
Tabel 15. Siklus 2	63
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	64
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	73
Tabel 18. Siklus 3	74
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	76

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	43
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	53
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	64
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	75
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	79

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Siklus 1
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 1
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 1
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 1
5. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 1
6. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 1
7. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 1
8. Lampiran Siklus 2
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 2
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 2
11. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 2
12. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 2
13. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 2
14. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 2
15. Lampiran Siklus 3
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) Siklus 3
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) Siklus 3
18. Alat Penilaian Kemampuan Guru 1 Penelitian Siklus 3
19. Alat Penilaian Kemampuan Guru 2, Penelitian Siklus 3
20. Lembar Refleksi Penelitian Siklus 3
21. Foto Dokumentasi Penelitian Siklus 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemeliharaan, perawatan dan pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting yang harus di perhatikan oleh kedua orang tua dan pendidik. Lantaran anak-anak merupakan cikal bakal generasi penerus dari sebuah bangsa dan sekaligus merupakan sebuah amanat dari Allah SWT yang harus di jaga dengan sebaik-baiknya. Sebagaimana firman Allah SWT :

عَظِيمٌ

Artinya : *"Ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu sebagai ujian dan (cobaan) dan sesungguhnya di sisi Allah lah yang besar"* (QS.Al-Anfal:28).¹

Pendidikan merupakan salah satu usaha manusia untuk menjadi makhluk Allah yang taat kepada penciptaan-Nya dan terampil dalam berinteraksi dengan sesama makhluk ciptaan-Nya. Proses pendidikan tidak dapat dilakukan dengan cara yang sembarangan karena pendidikan mempunyai tujuan yang jelas dan dapat terukur. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 membahas tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan merupakan hal yang sangat mendasar bagi kehidupan manusia, salah satunya adalah pendidikan anak usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan anak. Pada masa ini anak-anak mendapatkan segala sesuatu yang dapat merangsang perkembangan

¹ Khadim al Haramain asy Syarifain, dkk. *Alqur'an dan terjemahnya* (Madinah : As Syarif, 2013), h. 256.

² Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung : Ramaja Rosdakarya, 2011) h. 7

anak untuk selanjutnya. Usia dini merupakan saat yang paling tepat untuk memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk perkembangan anak.³

Pendidikan anak usia dini, bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan anak secara menyeluruh, yang menyangkut berbagai aspek perkembangan anak. Pengembangan kemampuan anak itu meliputi : fisik, kognitif, bahasa dan sikap, perilaku kemandirian, serta konsep diri anak. Perlunya pengembangan anak sejak usia dini, karena pada masa itu usia anak tergolong dalam *Golden Age*, yaitu masa yang sangat peka untuk menerima stimulasi yang baik dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, pada masa itu anak banyak menyerap berbagai hal yang positif maupun negative dari lingkungan sekitar mudah untuk diserap dan diingat.⁴

Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak. Salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah kepribadian anak. Agar kepribadian anak dapat berkembang dengan baik dan individu dapat diterima di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat adalah dengan cara meningkatkan konsep diri positif.⁵

Dari pernyataan diatas, dapat dikemukakan bahwa pendidikan Anak usia dini merupakan salah satu jalur pendidikan yang dapat mengembangkan perkembangan anak secara menyeluruh. Mengingat pentingnya pendidikan ini maka diperlukan pendidik yang dapat memberikan stimulasi dan bimbingan untuk perkembangan anak. Pendidikan ini diharapkan dapat melahirkan generasi yang baik, baik secara fisik maupun psikisnya sesuai dengan harapan orang tua. Dalam perkembangannya, seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga, juga membutuhkan perhatian dari sekolah dimana anak itu belajar, walaupun lingkungan masyarakat juga dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak.⁶

Pada saat anak memasuki pendidikan di Raudhatul Athfal atau Pendidikan anak usia dini, anak mulai memasuki dunia lain selain lingkungan keluarga. Disini

³ Zurinal Z. *Ilmu Pendidikan Pengantar Dan Dasar – Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. (Jakarta: UIN Jakarta press, 2009), h.5

⁴ Suherman dan Sutyowati, *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta : Media Group, 2010) h. 9

⁵ ibid

⁶ *Ibid* h.10

anak mulai belajar untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, berinteraksi dengan orang atau anak-anak yang baru dan yang baru bukan suatu yang mudah dilakukan oleh anak, terutama jika anak jarang bertemu dengan lingkungan lain. Anak perlu dilatih untuk memiliki kemampuan sosial, memiliki konsep diri positif dan kemandirian dalam berinteraksi dengan lingkungan yang lain.⁷

Pendidikan di Raudhatul Athfal (RA) merupakan pendidikan yang menyenangkan, dengan prinsip “Belajar sambil bermain, bermain sambil belajar”. Karena bermain merupakan tuntutan dan kebutuhan yang esensial bagi anak RA, melalui bermain anak akan mendapat kepuasan dalam dirinya, dan kebutuhan perkembangan dimensi motorik, kognitif, kreativitas, bahasa, emosi, sosial, nilai dan sikap hidup. Dengan bermain anak juga berlatih untuk membina hubungan dengan orang lain, bertindak laku yang sesuai dengan tuntutan yang ada dalam lingkungan masyarakat, dapat menyesuaikan diri dengan teman sebaya, dapat memahami tingkah lakunya sendiri serta paham bahwa setiap perbuatannya ada konsekuensinya, agar anak berlatih untuk bertanggung jawab, sehingga menumbuhkan konsep diri positif anak terhadap lingkungannya.⁸

Terpenuhinya kebutuhan anak untuk memperoleh rasa aman juga akan berpengaruh positif terhadap terbentuknya kepribadian anak khususnya dalam membentuk konsep diri positif anak. Menurut Amaryllia Aisiyah apabila anak diberikan suasana yang penuh perlindungan, cukup kasih sayang dan perhatian orang tua, jauh dari perasaan iri, cemburu, cemas, khawatir dan sebagainya, hal ini akan mendorong memberikan keberanian bagi anak untuk melatih dirinya berinisiatif, bertanggungjawab, menyelesaikan sendiri problemanya dan memiliki konsep diri positif.⁹

Konsep diri adalah pandangan atau kesan individu terhadap dirinya secara menyeluruh yang meliputi pendapatnya tentang dirinya sendiri maupun gambaran diri orang lain tentang hal-hal yang dapat dicapainya yang terbentuk melalui

⁷Takdirotun Musfiroh. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008) h.24

⁸ *Ibid*

⁹ Amaryllia Aisiyah, *Emotional Intelligence Parenting* (Jakarta : Gramedia, 2009). h. 21

pengalaman dan interpretasi dari lingkungannya, meliputi tiga dimensi, yaitu pertama, pengetahuan tentang diri sendiri, kedua, harapan untuk diri sendiri, dan ketiga, evaluasi mengenai diri sendiri..¹⁰ salah satu cara meningkatkan konsep diri positif anak adalah melalui pembelajaran *quatum learning*.

Pembelajaran *quatum learning* adalah seperangkat pembelajaran yang berisi petunjuk, strategi dan proses pembelajaran yang dibuat menyenangkan dan bermakna sehingga dapat memaksimalkan potensi anak. *Quantum Learning* memberdayakan seluruh unsur yang ada dalam proses pembelajaran yang mencakup petunjuk-petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, menyampaikan materi pembelajaran, memahami cara anak menyerap informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dan memudahkan proses pembelajaran.

Dengan demikian hal ini yang harus dipahami oleh guru apa yang menjadi masalah anak dalam konsep diri anak di sekolah. Guru harus memilih metode dan tehnik yang tepat dalam mengembangkan konsep diri anak usia dini tersebut. Hal ini karena jika konsep diri anak tidak ditangani sejak dini maka akan berpengaruh pada perkembangan konsep diri anak dimasa yang akan datang.

Fakta yang terjadi di di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai bahwa konsep diri anak masih rendah, dari pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B dari 15 orang anak murid peneliti terdapat 10 orang anak yang tidak percaya diri di suruh kedepan kelas dan cenderung ketakutan saat guru meminta menuliskan angka di papan tulis, selain itu guru juga menemukan anak yang hanya berdiam diri di kelas tidak mau berbaur dengan teman-temannya, ada juga anak yang suka mencemooh temannya sendiri, mentertawakan temannya yang terjatuh dan lain sebagainya. Hal tersebut mungkin karena strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik minat anak, sehingga anak seperti tertekan dalam mengikuti proses belajar, selain itu guru hanya melaksanakan model pembelajaran konvensional sehingga perlu adanya model yang menyenangkan sesuai dengan usia anak supaya menarik perhatian anak dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*

¹⁰ *Ibid*

anak akan merasa senang dan akan timbul konsep diri positif anak dalam mengikuti pelajaran maupun saat berada di sekolah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan peneliti berencana melakukan perbaikan pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) untuk memperbaiki perilaku negatif anak menjadi perilaku positif dengan judul : **“Upaya Meningkatkan Konsep diri positif Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak masih kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas
2. Beberapa anak suka berdiam diri di dalam kelas
3. Anak masih suka mengejek dan mentertawakan teman sendiri
4. Kegiatan yang dilakukan guru dalam mengajarkan meningkatkan konsep diri positif kurang maksimal.
5. Strategi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kurang menarik minat anak.

C. Rumusan Masalah

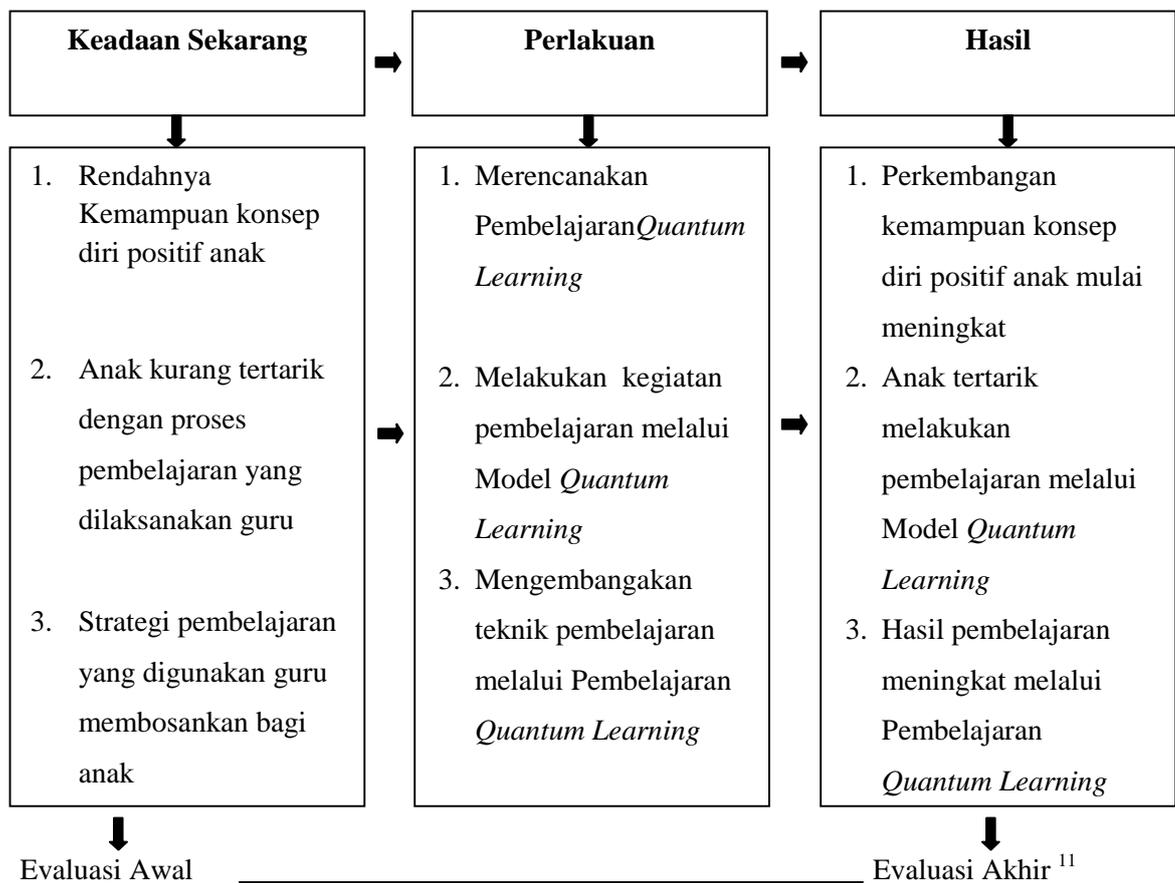
Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai?”

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran meningkatkan konsep diri positif yang dilakukan guru RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui metode pembelajaran *Quantum*

Learning peneliti mencoba meningkatkan konsep diri positif anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram : Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian

¹¹. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

tindakan kelas ini adalah “Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan konsep diri positif di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: untuk meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan konsep diri positif dengan melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PIAUD untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan konsep diri positif dengan melalui Pembelajaran *Quantum Learning*.

3. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan pemahaman anak terhadap konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagaidapat meningkatkan kemampuan konsep diri positif.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Konsep Diri

1. Definisi Konsep Diri

Menurut Hurlock konsep diri diartikan sebagai persepsi, keyakinan, perasaan, atau sikap seseorang tentang dirinya sendiri, kualitas penyikapan individu tentang dirinya sendiri dan suatu sistem pemaknaan individu tentang dirinya sendiri dan pandangan orang lain tentang dirinya.¹²

Menurut Darmawan konsep diri merupakan persepsi diri sendiri tentang aspek fisik, sosial dan psikologis yang diperoleh individu melalui pengalaman dan interaksinya dengan orang lain.¹³

Sedangkan menurut Surya konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran, perasaan terhadap apa yang dimiliki orang tentang dirinya sendiri, meliputi kemampuan, karakter diri, sikap, perasaan, kebutuhan, tujuan hidup dan penampilan diri.¹⁴

Menurut Santrock konsep diri merupakan evaluasi terhadap domain yang spesifik dari diri. Remaja dapat membuat evaluasi diri terhadap berbagai domain dalam hidup akademiknya.¹⁵

Berbagai pendapat yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah penilaian yang dilakukan individu itu sendiri menyangkut kondisi fisik (tubuh) maupun kondisi psikis (sosial, emosi, moral dan kognitif) terhadap dirinya sendiri sehingga akan menghasilkan sebuah penilaian yang sifatnya subjektif.

¹² Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. (Jakarta : Erlangga, 2010), h. 22.

¹³ Indra Darmawan. *Kiat Jitu Taklukkan Psikotes*. (Yogyakarta : Buku Kita, 2009), h. 50.

¹⁴ Hendra Surya. *Percaya Diri itu Penting: Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010), h. 5

¹⁵ Santrock, J.W. *Life-Span Development (Jilid 1)*. Penerjemah: Judo Damanik. (Jakarta : Erlangga, 2011), h. 56.

2. Komponen-komponen Konsep Diri

Konsep diri merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan dalam komunikasi antar pribadi. Konsep diri dapat mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Hurlock menyebutkan bahwa konsep diri mempunyai tiga komponen yaitu:¹⁶

- a. *Perceptual atau physical self-concept* merupakan gambaran diri seseorang yang berkaitan dengan tampilan fisiknya, termasuk kesan atau daya tarik yang dimilikinya bagi orang lain. Komponen ini disebut juga sebagai konsep diri fisik (*physical self-concept*).
- b. *Conceptual atau psychological self-concept* yang disebut juga sebagai konsep diri psikis (*psychological self-concept*) merupakan gambaran seseorang atas dirinya, kemampuan atau ketidakmampuan dirinya, masa depannya, serta meliputi kualitas penyesuaian hidupnya, kejujuran, kepercayaan diri, kebebasan dan keberanian.
- c. *Attitudinal* adalah perasaan-perasaan seseorang terhadap dirinya, sikap terhadap keberadaan dirinya sekarang dan masa depannya, sikapnya terhadap rasa harga diri dan rasa kebanggaan.

Burns menyatakan bahwa konsep diri meliputi empat komponen, yaitu: kognitif (keyakinan atau pengetahuan), afektif atau emosional, evaluasi dan kecenderungan merespon. Pandangan Burns tersebut didasari oleh pemikirannya yang menyatakan konsep diri sebagai organisasi dari sikap-sikap diri (*self attitudes*). Oleh karena itu, menurut Burns komponen konsep diri sama halnya dengan komponen sikap pada umumnya. Sebagai suatu sikap, konsep diri tentu saja mempunyai objek yang dalam hal ini adalah dirinya sendiri.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen konsep diri terdiri atas kognitif (keyakinan atau pengetahuan), afektif atau emosional, evaluasi dan kecenderungan merespon.

¹⁶ Hurlock *Op cit* h.23

¹⁷ Burns, R. B. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku* Terjemahan oleh Eddy. (Jakarta : Arcan, 2009). h. 66

3. Pembentukan Konsep Diri

Konsep diri adalah gambaran/pendapat seseorang tentang dirinya. Individu tidak akan pernah sadar dan akan merasa sempurna apabila tidak ada orang yang menilai dan menasehati. Joan Rais dalam Singgih Gunarsa menyatakan bahwa: Konsep diri terbentuk berdasarkan persepsi seseorang mengenai sikap-sikap orang lain terhadap dirinya. Pada seorang anak, ia mulai belajar berfikir dan merasakan dirinya seperti apa yang telah ditentukan oleh orang lain dalam lingkungannya, misalnya orangtua, Guru ataupun teman-temannya, sehingga apabila seorang Guru mengatakan secara terus-menerus pada seorang anak muridnya bahwa ia kurang mampu, maka lama kelamaan anak tersebut akan mempunyai konsep diri semacam itu.¹⁸

Pudjijogyanti menjelaskan bahwa pembentukan konsep diri antara laki-laki dan perempuan mengalami perbedaan. Perempuan dalam pembentukan konsep diri bersumber dari keadaan fisik dan popularitas dirinya, sedangkan konsep diri laki-laki bersumber dari agresifitas dan kekuatan dirinya.¹⁹

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terdahulu dapat dipahami bahwa konsep diri terbentuk dari persepsi orang terhadap diri individu, orang-orang terdekat di lingkungannya, seperti: saudara kandung, orangtua, teman sebaya, dan Guru. Pembentukan konsep diri ini antara laki-laki dan perempuan berbeda. Laki-laki pembentukan konsep dirinya bersumber dari agresifitas dan kekuatan dirinya, sedangkan perempuan konsep dirinya terbentuk dari keadaan fisik dan popularitas dirinya.

4. Jenis-jenis Konsep Diri

Konsep diri mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perilaku individu. Individu memandang atau menilai dirinya sendiri akan tampak jelas dari seluruh perilakunya.²⁰ Hurlock membagi konsep diri menjadi empat

¹⁸ Singgih Gunarsa D & Yulia. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009) h. 238.

¹⁹ Pudjijogyanti. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. (Jakarta : Arcan, 2011) h. 29.

²⁰ Hurlock *Opcit* h.25

bagian, yaitu: konsep diri dasar, konsep diri sementara, konsep diri sosial dan konsep diri ideal. Berikut ini diuraikan jenis-jenis konsep diri tersebut.²¹

- a. Konsep Diri Dasar. Konsep diri dasar meliputi persepsi mengenai penampilan, kemampuan dan peran status dalam kehidupan, nilai-nilai, kepercayaan serta aspirasinya. Konsep diri dasar cenderung memiliki kenyataan yang sebenarnya individu melihat dirinya seperti keadaan sebenarnya, bukan seperti yang diinginkannya. Keadaan ini menetap dalam dirinya walaupun tempat dan situasi yang berbeda.
- b. Konsep Diri Sementara. Konsep diri sementara adalah konsep diri yang sifatnya hanya sementara saja dijadikan patokan. Apabila tempat dan situasi berbeda, konsep-konsep ini dapat menghilang. Konsep diri sementara ini terbentuk dari interaksi dengan lingkungan dan besarnya dipengaruhi oleh suasana hati, emosi dan pengalaman baru yang dilaluinya.
- c. Konsep Diri Sosial. Konsep diri sosial timbul berdasarkan cara seseorang mempercayai persepsi orang lain tentang dirinya, jadi tergantung kepada sikap dan perbuatan orang lain pada dirinya. Konsep diri sosial diperoleh melalui interaksi sosial dengan orang lain.
- d. Konsep Diri Ideal. Konsep diri ideal terbentuk dari persepsi dan keyakinan remaja tentang dirinya yang diharapkan, atau yang ingin dan seharusnya dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis konsep diri adalah konsep diri dasar, konsep diri sementara, konsep diri sosial serta konsep diri ideal

5. Konsep diri positif dan Negatif

Konsep diri merupakan faktor penting didalam berinteraksi. Hal ini disebabkan oleh setiap individu dalam bertingkah laku sangat dipengaruhi oleh konsep dirinya. Kelebihan manusia bila dibandingkan dengan makhluk lainnya adalah dapat menyadari siapa dirinya, mengobservasi diri dalam setiap tindakan

²¹ *Ibid*

serta mampu mengevaluasi setiap tindakan sehingga individu terhindar dari konsep diri yang negatif.²²

Brook dan Emmert menjelaskan bahwa ada lima ciri konsep diri positif diantaranya adalah sebagai berikut :²³

- a. Ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah,
- b. Ia merasa setara dengan orang lain
- c. Ia menerima pujian tanpa rasa malu
- d. Ia menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat,
- e. Ia mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan kepribadian yang tidak disengikannya dan berusaha mengubahnya.

Rakhmat menjelaskan bahwasanya ada sebelas karakteristik orang yang memiliki konsep diri positif, yaitu:²⁴

- a. Meyakini betul nilai dan prinsip tertentu serta bersedia mempertahankannya walaupun menghadapi pendapat kelompok yang kuat. Namun, ia juga merasa dirinya cukup tangguh untuk mengubah prinsip-prinsip itu apabila pengalaman dan bukti baru menunjukkan ia salah.
- b. Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa merasa bersalah yang berlebihan, atau menyesal jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.
- c. Tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi, apa yang telah terjadi waktu lalu dan apa yang sedang terjadi waktu sekarang.
- d. Memiliki keyakinan pada kemampuan untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika menghadapi kegagalan atau kemunduran.

²² Brook, W. D & Phillip, E. 2010. *Interpersonal Communication*. (USA : W. C. Brown Co, 2010) h. 324.

²³ *Ibid*

²⁴ Rakhmat. *Psikologi Komunikasi (Cet. 28)*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.

- e. Merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi dan tidak rendah walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuan tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.
- f. Sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, setidaknya bagi orang yang ia pilih sebagai sahabat.
- g. Dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati dan menerima penghargaan tanpa rasa bersalah.
- h. Cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.
- i. Sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan, dari perasaan marah hingga cinta, dari sedih hingga bahagia, dari kecewa yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam.
- j. Mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan yang meliputi pekerjaan, permainan, ungkapan diri yang kreatif, persahabatan ataupun sekedar mengisi waktu.
- k. Terhadap kebutuhan orang lain, pada kebiasaan sosial yang telah diterima, dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia tidak bisa bersenang-senang dengan mengorbankan orang lain.

Berbeda dengan pendapat di atas, menurut Brook dan Emmert ada empat ciri konsep diri negatif, yaitu:²⁵

- a. Peka terhadap kritik. Ia tidak tahan menerima kritikan, mudah marah dan naik pitam, baginya koreksi dari orang lain dianggap sebagai usaha menjatuhkan harga dirinya.
- b. Sangat responsif dan antusias menerima pujian. Baginya, segala hal yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya.
- c. Hiperkritis terhadap orang lain. Sikap ini dikembangkan sejalan dengan sikap yang kedua, disatu pihak ia ingin selalu dipuji tapi dipihak lain ia tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan akan kelebihan orang lain.
- d. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain, ia menganggap orang lain sebagai musuh.

²⁵ Brook, W. D & Phillip, E *Opcit* h. 325

Rakhmat juga menjelaskan bahwa orang yang mempunyai konsep diri negatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:²⁶

- a. Peka terhadap kritik. Tidak tahan menerima kritikan, mudah marah dan naik pitam. Menganggap koreksi dari orang lain sebagai usaha menjatuhkan harga dirinya.
- b. Sangat responsif dan antusias menerima pujian. Menganggap segala hal yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya.
- c. Hiperkritis terhadap orang lain. Sikap ini dikembangkan sejalan dengan sikap yang kedua, disatu pihak ia ingin selalu dipuji tapi dipihak lain ia tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan akan kelebihan orang lain.
- d. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain, menganggap orang lain sebagai musuh.
- e. Cenderung bersikap pesimis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam mencapai prestasi, menganggap tidak berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Berbagai pendapat para ahli yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya antara konsep diri positif dengan negatif memiliki ciri-ciri yang dapat dijadikan sebagai pembeda diantara keduanya. Konsep diri positif dapat dilihat dari keyakinan menyelesaikan masalah, mampu menyesuaikan diri dengan individu lainnya, mendapat pujian yang wajar, memahami setiap individu memiliki perasaan dan mampu untuk memperbaiki dirinya sendiri. Selanjutnya konsep diri negatif dapat dilihat dari kepekaan individu terhadap kritik yang diberikan orang lain, sangat responsif terhadap setiap kejadian yang terjadi, hiperkritis terhadap orang lain, cenderung merasa tidak disenangi orang lain dan cenderung bersikap pesimis.

²⁶ Rakhmat *Opcit* h. 105

6. Konsep Diri Anak Usia Dini

Erikson dalam Sujiono dalam delapan tahap perkembangan individu mengemukakan bahwa anak Taman Kanak-kanak yang usianya 5-6 tahun itu termasuk kedalam tahap perkembangan yang keempat yaitu *Industry vs Inferiority* (tekun dan rendah diri). Pada tahap ini perkembangan seorang anak akan terfokus pada kemampuan, imajinasi, anak senang melakukan sesuatu, mengarah pada intelektual, dimana lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk konsep diri seorang anak yang nantinya apakah akan positif atau negatif.²⁷

Hal ini didukung oleh pendapat Feeney, Christensen dan Moravcik dalam Sujiono yang mengatakan bahwa konsep diri seorang dipengaruhi oleh lingkungan, jika lingkungan positif maka akan membentuk konsep diri yang positif.²⁸

Anak usia 5 tahun menurut pendapat Brendt dalam Sujiono mengidentifikasi konsep diri melalui penampilan fisik (*Physical appearance*), tindakan yang khas (*typical action*), kepemilikan (*possession*) serta kemampuan (*competence*). Anak dapat menyatakan dia punya mata yang hitam, pergi kesekolah, punya boneka, memakai sepatu sendiri. Dengan kata lain anak usia 5 tahun memiliki perkembangan konsep diri yang ditandai dengan telah dapat memisahkan bagian-bagian yang berhubungan dengan perilaku dan kepercayaan yang dipikirkan dan dapat dikendalikan sendiri yang dapat ditunjukkan dengan melalui penampilan fisik, perilaku.²⁹

Konsep diri anak usia dini terbentuk antara lain karena hasil interaksi individu dengan orang lain yang berarti (*significant others*) dalam kehidupannya. Interaksi dengan orang-orang lain yang berarti inilah yang sebagian besar mempengaruhi perkembangan konsep diri, sehingga dapat terbentuk konsep diri yang cenderung positif dan negatif pada setiap individu. Konsep diri dapat bergerak dalam rangkaian kesatuan dari positif ke negatif.³⁰

²⁷ Sujiono Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta: Indeks, 2011) h.53

²⁸ *Ibid*

²⁹ *Ibid*

³⁰ *Ibid* h.54

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa konsep diri anak Taman Kanak-kanak yang berusia lima sampai enam tahun dapat dilihat dari kemampuan anak dalam menunjukkan kepercayaan, fakta, pendapat dan persepsinya tentang penampilan fisik, tindakan yang khas, kepemilikan, serta kemampuan. Penampilan fisik seperti nama, ciri fisik, usia, ciri keluarga, tindakan khas yang berkaitan dengan aktivitas yang disukai, yang sering dilakukan, yang ingin dilakukan, kepemilikan yang berkaitan dengan siapa teman sebaya, tokoh idola, hewan peliharaan, tanaman kesukaan, benda kesayangan, dan lain-lain.

B. Model Pembelajaran *Quantum Learning*

1. Pengertian *Quantum Learning*

Menurut Quantum adalah interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.³¹ Menurut Bobbi DePorter, berakar dari upaya Dr. Georgi Lozanov. Beliau adalah seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai “suggestology” dan “suggestopedia”. Prinsipnya bahwa sugesti dapat mempengaruhi hasil belajar, dan setiap detail apapun memberikan sugesti positif ataupun negatif. Istilah lain yang dapat dipertukarkan dengan suggestology” dan “suggestopedia” adalah “pemercepatan belajar” (*accelerated learning*).³²

Pemercepatan belajar didefinisikan sebagai “memungkinkan anak untuk belajar dengan kecepatan yang mengesankan, dengan upaya yang normal, dan dibarengi kegembiraan”. Cara ini menyatukan unsur-unsur yang secara sekilas tampak tidak mempunyai persamaan: hiburan, permainan, warna, cara berfikir positif, kebugaran fisik, dan kesehatan emosional. Namun semua unsur itu bekerja sama untuk menghasilkan pengalaman belajar yang efektif. DePorter menyebutkan bahwa *Quantum Learning* sebagai seperangkat metode dan falsafah

³¹ Miftahul A’la. *Quantum Theaching*. (Jogjakarta : DIVA Press, 2010) h. 12

³² DePorter. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung : Penerbit Kaifa, 2011) h. 23

belajar yang telah terbukti efektif di sekolah dan bisnis bekerja untuk semua type orang, dan segala usia.³³

Quantum Learning pertama kali di terapkan di Supercamp. Menggunakan kurikulum yang secara harmonis dan merupakan kombinasi dari tiga unsur, ketrampilan akademis, prestasi fisik, dan ketrampilan hidup. Sedangkan yang mendasarinya adalah filsafat dasar. Pembelajaran di tempat ini dibuat menyenangkan, karena belajar adalah kegiatan seumur hidup yang dapat dilakukan dengan menyenangkan dan berhasil. Lingkungan fisik juga menentukan proses belajar, seperti memperindah taman, seni, musik dan ruangan harus terasa pas untuk kegiatan pembelajaran. Sehingga anak merasa penting, aman, dan nyaman.³⁴

Quantum Learning merupakan gabungan antara sugestologi, teknik pemercepatan belajar, dan teori NLP serta teori, keyakinan dan metode dari DePorter. *Quantum Learning* juga menggunakan konsep-konsep kunci dari berbagai teori dan strategi belajar lain: Teori otak kanan/kiri, Teori otak triune (3 in 1), Pilihan modalitas (visual, auditorial, dan kinetik), Teori kecerdasan ganda, Belajar berdasarkan pengalaman, Belajar dengan simbol (*metaphoric learning*), Simulasi permainan.³⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Quantum Learning* adalah seperangkat pembelajaran yang berisi petunjuk, strategi dan proses pembelajaran yang dibuat menyenangkan dan bermakna sehingga dapat memaksimalkan potensi anak. *Quantum Learning* memberdayakan seluruh unsur yang ada dalam proses pembelajaran yang mencakup petunjuk-petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, menyampaikan materi pembelajaran, memahami cara anak menyerap informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran dan memudahkan proses pembelajaran.

³³ *Ibid*

³⁴ *Ibid*

³⁵ *Ibid* h. 24

2. Aspek-aspek *Quantum Learning*

Perlu waktu lama untuk menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning*. Akan tetapi, ada aspek-aspek yang dapat diterapkan dalam pembelajaran seketika itu juga. Aspek-aspek dari *Quantum Learning* yang dapat diterapkan dalam jangka waktu singkat adalah sebagai berikut :³⁶

a. AMBAK (Apa Manfaatnya Bagi Ku)

Segala sesuatu yang diinginkan pelajar harus menjanjikan manfaat atau para pelajar tidak akan termotivasi melakukannya. Motivasi ini sebut sebagai AMBAK (Apa Manfaatnya BagiKu). Menemukan AMBAK sama dengan menemukan minat dalam sebuah hal yang dipelajari, dengan menghubungkan ke dalam dunia nyata. Jadi konsep AMBAK dapat diartikan sebagai sebagai motivasi yang didapat dari pemilihan secara mental antara manfaat dan akibat-akibat dari suatu keputusan. Sebelum pembelajaran berlangsung siswa diberikan gambaran tentang manfaat dari hasil belajar bagi siswa dalam implementasinya dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan keuntungannya di masa mendatang.

b. Penataan lingkungan belajar

Cara menata perabotan, musik yang dipasang, penataan cahaya, dan bantuan visual di dinding, dan papan iklan, semua merupakan kunci bagi anak yang menerapkan *Quantum Learning* untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Penataan lingkungan yang dilakukan dengan baik, akan menjadi sarana yang bernilai dalam membangun dan mempertahankan sikap positif. Pengaturan lingkungan belajar inilah sebagai langkah awal yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar secara menyeluruh.

Masalah pencahayaan juga merupakan hal yang tidak dapat diabaikan. Ruangan tempat belajar harus mendapatkan cukup cahaya supaya tidak melelahkan mata. Tetapi ini tergantung pada selera pribadi masing-masing. Ada orang yang menyukai ruangan yang terang secara merata, sedangkan lainnya menyukai cahaya yang hanya berfokus pada apa yang sedang dikerjakannya. Bahkan ada juga yang menyukai kombinasi dari efek cahaya.

³⁶ *Ibid* h. 25

Setiap Individu memiliki kesenangan yang berbeda dalam menentukan lingkungan belajar. Akan tetapi, individu yang dapat berinteraksi dengan lingkungannya semakin mudah dalam mempelajari informasi–informasi baru, karena dapat menerima rangsangan yang berasal dari lingkungan, dan itu dapat memperbanyak memori tentang lingkungan sekitar, sehingga dapat digunakan untuk berinteraksi pada perubahan lingkungan yang selanjutnya.

c. Musik

Musik juga dapat dipergunakan untuk membantu di dalam belajar. anak yang suka mendengarkan musik untuk mengkombinasikan pendengarannya dalam belajar, sesungguhnya mereka sedang melatih diri untuk menempatkan dirinya dalam situasi keributan sebagai persiapan pelajaran, mereka distimulus oleh alunan musik yang bersimpang siur. anak mengungkapkan bahwa stimulus-stimulus dari alunan musik ini membuatnya puas, walaupun mereka tidak sungguh-sungguh mendengarkannya.

Musik sangat penting dalam *Quantum Learning*, karena sebenarnya musik berhubungan dan mempengaruhi kondisi fisiologis. Alasan kenapa musik sangatlah penting. Karena musik sebenarnya berhubungan dan mempengaruhi kondisi fisiologis. Selama melakukan pekerjaan mental yang berat, tekanan darah dan denyut jantung cenderung meningkat. Gelombang otak meningkat, otot menjadi tegang, selama relaksasi dan meditasi, denyut jantung dan tekanan darah menurun, dan anda benar-benar relaks, dan sulit relaks ketika anda berkonsentrasi penuh.

Musik menurut penemuan musik yang paling membantu adalah musik barok seperti Bach, Handel, Pachelbel, dan Vivaldi. Menggunakan musik pada saat sela-sela proses pembelajaran atau saat melaksanakan praktikum yang membutuhkan energi besar dan aktivasi otak kiri yang lebih banyak akan merangsang otak kanan serta merangsang anak untuk lebih intuitif dan kreatif. Sehingga memasang musik adalah salah satu cara yang efektif untuk menyibukan otak kanan ketika sedang berkonsentrasi pada aktifitas-aktifitas otak kiri.

d. Sikap positif terhadap kegagalan

Aset yang paling berharga dalam proses belajar menurut *Quantum Learning* adalah sikap positif. Kalau individu memiliki harapan yang tinggi terhadap dirinya, harga diri yang tinggi, dan keyakinan akan berhasil, maka individu tersebut akan memperoleh prestasi tinggi. Cara setiap individu dalam memandang masalah adalah sebuah hal penting dalam pembelajaran, biasanya kegagalan akan membuat individu akan merasa bodoh, sedih, dan berhenti dalam upaya pencapaian tujuan. Sebenarnya di balik sebuah kegagalan ada informasi-informasi yang dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan. Untuk menekankan sikap positif pada setiap individu maka dibutuhkan umpan balik dari kita, bahwa setiap hal yang berhasil maka di dalamnya selalu didahului kegagalan kecil.

e. Konsep TANDUR

Perancangan pembelajaran yang dinamis juga berpengaruh terhadap suatu proses pembelajaran. Pembelajaran dapat dibuat sedinamis mungkin, konsisten dan mudah. Konsep tersebut dikenal dengan istilah konsep TANDUR pada pengajaran dengan *Quantum Learning*. Penjabaran konsep TANDUR dalam kaitannya dengan belajar mengajar di sekolah sebagai berikut :³⁷

- 1) Tumbuhkan: memikat anak dengan menyertakan mereka dalam proses pembelajaran dan memuaskan proses. Yakni apakah manfaat yang akan diperoleh bagi guru dan muridnya. Cobalah untuk menumbuhkan suasana yang sangat menyenangkan dan menggembirakan di hati setiap anak, masuklah ke alam pikiran mereka dan bawalah alam pikiran mereka kealam pikiran anda. buatlah anak merasa bahwa belajar adalah kebutuhan bukanlah tuntutan.
- 2) Alami: memberikan pengalaman belajar untuk menumbuhkan “kebutuhan untuk mengetahui”.Yakni ciptakan dan datangkan pengalaman umum yang dapat dimengerti semua pelajar. Jangan sampai anda menggunakan istilah yang asing dan sulit untuk dimengerti, karena ini akan membuat anak merasa bosan dalam belajar

³⁷ *Ibid* h. 26

- 3) Namai: berikan apa yang mereka inginkan, tepat saat minat mereka memuncak. Untuk ini harus disediakan kata kunci, konsep, model, rumus, strategi yang kemudian menjadi sebuah masukan bagi anak. Setelah siswa melalui pengalaman belajar pada kompetensi dasar tertentu, mereka kita ajak untuk menulis di kertas, memberikan nama apa saja yang mereka peroleh, apakah itu informasi, rumus, pemikiran, tempat dan sebagainya.
- 4) Demonstrasikan: hal ini berarti memberikan kesempatan mereka untuk mengaitkan pengalaman dengan data baru. Sediakan kesempatan bagi mereka untuk menunjukkan bahwa mereka tahu. Setelah anak mengalami belajar akan sesuatu, beri mereka kesempatan untuk mendemonstrasikan kemampuannya karena anak akan mampu mengingat 90% jika anak itu mendengar melihat dan melakukan.
- 5) Ulangi: rekatkan keseluruhan materi pembelajaran, tunjukkan kepada para anak tentang cara-cara mengulangi materi dan menegaskan “aku tahu bahwa aku memang tahu ini”. pengulangan memperkuat koneksi syaraf dan menumbuhkan rasa “aku tahu bahwa aku tahu ini!”. Pengulangan sebaiknya di lakukan dengan konsep multi kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Misalkan jika tadi dicontohkan dengan belajar bersepeda dan kemudian jatuh, maka setelah anda bisa menyeimbangkan diri maka anda akan mampu menggunakannya. Anda benar-benar menguasai apa yang anda lakukan.
- 6) Rayakan: perayaan akan menandakan kesan rampung, menghormati usaha, ketekunan dan kesuksesan. pengakuan untuk penyelesaian partisipasi, dan perolehan keterampilan dan ilmu pengetahuan. Perayaan adalah ekspresi dari kelompok seseorang yang telah berhasil mengerjakan suatu tugas atau kewajiban dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *Quantum Learning* adalah

3. Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Konsep diri positif Anak

Bila melihat kenyataan saat ini, pembelajaran di TK cenderung sama dengan pembelajaran manusia dewasa. Mereka lebih cenderung dianggap sebagai manusia mini (karakter sama namun ukuran fisik saja yang lebih kecil). Sehingga stimulasi yang diberikan tidaklah maksimal. Padahal, bila kurang maksimal akan berdampak pada kehidupan selanjutnya.³⁸

Kecerdasan yang sudah tertanam pada diri anak, bisa saja berhenti atau tidak berkembang karena kurangnya stimulasi. Seperti kita ketahui, banyak orang tua mengeluh, ketika anaknya beranjak remaja atau memasuki masa kanak-kanak akhir. Mereka cenderung mengeluhkan anak yang malas dan enggan "belajar". Jangankan mau belajar, untuk berangkat sekolah pun enggan. Sekolah seolah-olah seperti penjara dan tempat bekerja yang memberi beban berat bagi mereka. Sehingga didapati anak dengan muka kuyu dan kelelahan ketika pulang sekolah dikarenakan tugas sekolah yang banyak. Hal ini menyebabkan anak menjadi stress. Perlu diketahui, tidak hanya orang tua saja yang mengalami stress, namun anak pun dapat mengalaminya. Bagaimana aspek dan kecerdasannya mau berkembang jika mereka mengalami stress? Tentunya diperlukan penanganan yang serius.³⁹

Bagaimana caranya agar belajar begitu menyenangkan dan tidak menjemukan? Selain menggunakan konsep bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain yang sesuai dengan karakter anak usia dini, dapat menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, yaitu *Quantum Learning* dengan konsepnya membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan. Adapun Langkah-langkah pembelajaran *Quantum Learning* adalah sebagai berikut :⁴⁰

³⁸ Sujiono Yuliani Nurani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. (Jakarta : PT. Index, 2009) h.45

³⁹ *Ibid*

⁴⁰ DePorter *Opcit* h. 27

Tabel 1. Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Learning*

Langkah-langkah <i>Quantum Learning</i>	Kegiatan
AMBAK (Apa manfaatnya bagiku)	Memberi motivasi belajar sebelum pembelajaran dimulai. anak diajak untuk menghayati dan merenungkan manfaat dan kegunaan belajar dari pelajaran yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajarinya.
Penataan lingkungan belajar	Penataan lingkungan kelas baik dari posisi meja maupun susunan tempat duduk. Penataan lingkungan kelas baik dari poster-poster yang mendukung alat praktik maupun penempatan sound system.
Bebaskan gaya belajar	Pembelajaran yang disajikan guru tidak hanya terpaku pada satu gaya belajar tetapi menggunakan beberapa gaya belajar disesuaikan dengan tingkat modalitas anak.
Penerapan konsep TANDUR	Memberikan pengarahan untuk menumbuhkan kesadaran anak dalam kebutuhan belajar, mendemonstrasikan tori yang ada dalam praktik, kemudian meminta anak mendemonstrasikan ulang. Menamai komponen dengan istilah-istilah yang mudah dihafal.
Sikap positif	Memberikan penghargaan baik berupa tepuk tangan atau pujian maupun berupa hadiah kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan dari guru Menanamkan sikap positif bagi anak yang belum bias menjawab pertanyaan dan belum berhasil melaksanakan praktik dengan baik.
Musik	Memutar musik yang mendukung seperti musik klasik Mozart, Bach dan musik kegemaran anak ketika anak sedang mengerjakan sebuah tugas atau melaksanakan praktik agar suasana dari siswa menjadi rileks, dan menyenangkan dalam belajar

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Feni Meiliana yang berjudul “Penerapan Model pembelajaran *Quantum Learning* Untuk Perkembangan Spritualitas Anak Usia Dini Di TK IT Amanah Sidapurna Tegal”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa melalui penerapan metode montessori dapat meningkatkan perkembangan spiritualitas anak. Perkembangan spiritualitas anak mengalami peningkatan setiap

siklusnya, pada siklus satu diperoleh hasil rata-rata sebesar 35,5 %, sedangkan pada siklus dua diperoleh hasil rata-rata sebesar 86,7 %. Berdasarkan hasil pada siklus kedua tersebut, maka proses belajar mengajar tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya, karena dirasa telah memenuhi standart pembelajaran⁴¹

Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berjudul Upaya Meningkatkan Konsep diri positif Anak Melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek penelitian subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai sedangkan objek penelitian ini berkaitan dengan meningkatkan konsep diri positif anak melalui pembelajaran *Quantum Learning*. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan pembelajaran *Quantum Learning*

⁴¹ Feni Meiliana, *Penerapan Model pembelajaran Quantum Learning Untuk Perkembangan Spritualitas Anak Usia Dini Di TK IT Amanah Sidapurna Tegal*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang beralamat di Desa besar 2 terjun dusun VIII Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap Tahun ajaran 2018/2019 yang dimulai pada Bulan Januari 2019 sampai dengan Bulan Februari 2019, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

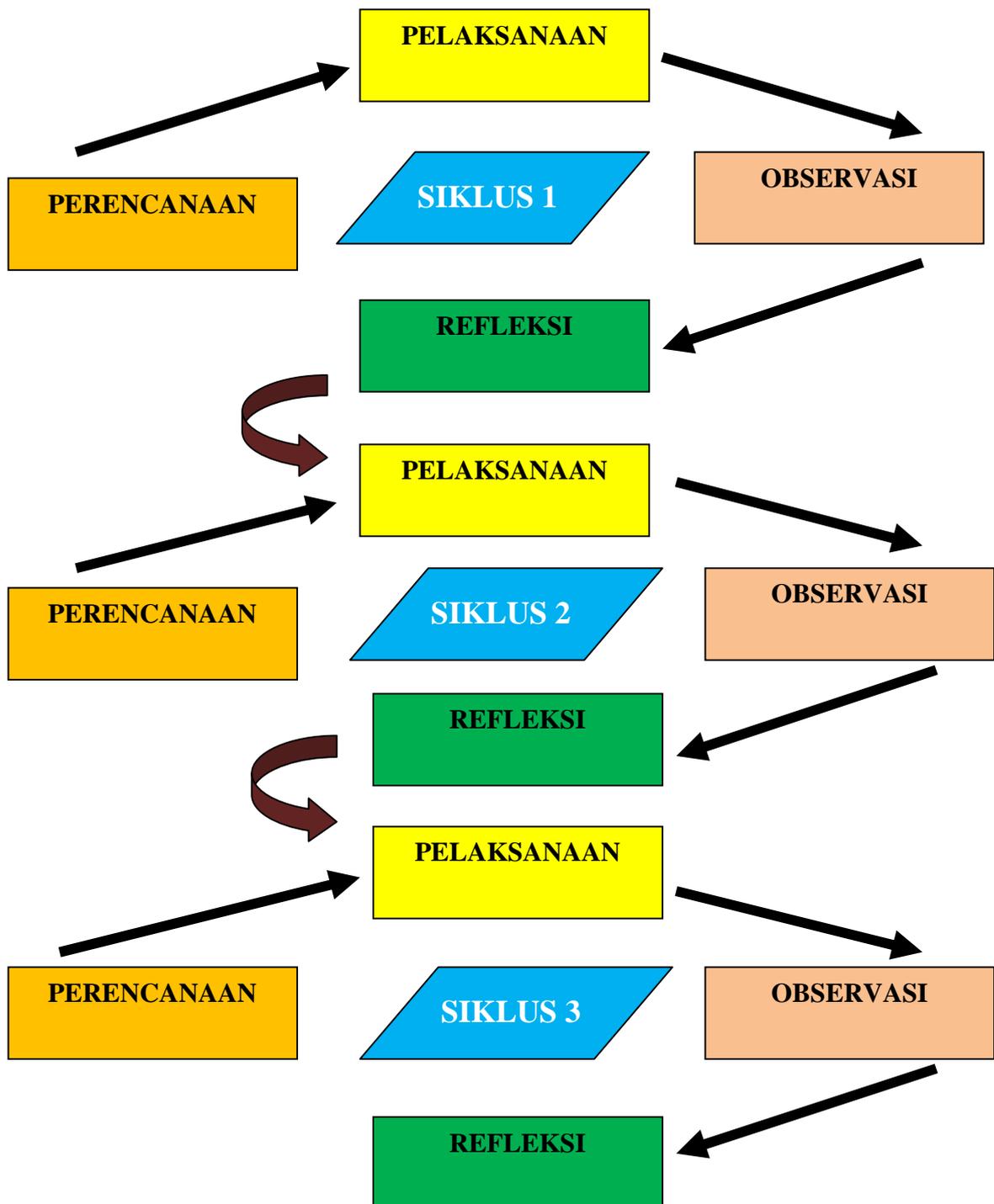
No	Kegiatan Penelitian	Januari 2019				Februari 2019				Ket
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Persiapan									
2	Pra Siklus									
3	Siklus I									
4	Siklus II									
5	Siklus III									
6	Analisis Data									
7	Pelaporan									
8	Persetujuan									

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan tiga siklus untuk melihat peningkatan konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning*. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut:⁴²

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) h. 16

Gambar 2 : Kerangka Siklus PTK



B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa skenario perbaikan, rencana kegiatan satu siklus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai yang terdiri dari 15 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Nurul Akmal TA 2018/2019

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Asila Kanza Alea	Perempuan
2	Al- Firza Rahmi	Laki-laki
3	Aqila Azzahra	Perempuan
4	Basyasya Ayumna Munawar	Perempuan
5	Biba Rodiyah	Perempuan
6	Fathan Fahroni	Laki-laki
7	M. Ilham Azhari	Laki-laki
8	M. Piqi	Laki-laki

8	M. Aldy Ramadhan	Laki-laki
9	M. Fahri Syahputra	Laki-laki
10	Nawa Sepira Santoso	Perempuan
11	Suci Kaila Putri	Perempuan
12	Noor Ihsan	Laki-laki
13	Fadli Aktia Akbar	Laki-laki
14	Zahratul Husnia	Perempuan
15	Asila Kanza Alea	Perempuan

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning*. Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Nurul Akmal

No	Nama	Jabatan
1.	Suryani	Kepsek
2.	Rusmiani	Guru Kelas
3.	Ramadina Fitria	Guru Kelas

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun ajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan
1	Suryani	Kolaborator
2	Ramadina Fitria	Teman Sejawat

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.⁴³

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu meningkatkan konsep diri positif dengan baik.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan konsep diri positif melalui metode pembelajaran *Quantum Learning*. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁴³Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2009) h. 107

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain				Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah				Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain				Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Asila Kanza Alea																
2	Al- Firza Rahmi																
3	Aqila Azzahra																
4	Basyasya Ayumna Munawar																
5	Biba Rodiyah																
6	Fathan Fahroni																
7	M. Ilham Azhari																
8	M. Piqi																
9	M. Aldy Ramadhan																
10	M. Fahri Syahputra																
11	Nawa Sepira Santoso																
12	Suci Kaila Putri																
13	Noor Ihsan																
14	Fadli Aktia Akbar																
15	Zahratul Husnia																

Keterangan : **BB** = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik

b. Lembar Observasi Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar observasi sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Ajaran 2018-2019

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan meningkatkan konsep diri positif anak 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

Keterangan :

SB	: Sangat Baik	Bobot Nilai 4
B	: Baik	Bobot Nilai 3
C	: Cukup	Bobot Nilai 2
KB	: Kurang Baik	Bobot Nilai 1

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penelitian ini adalah tingkat keberhasilan pemahaman anak terhadap konsep konsep diri positif mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran pemahaman terhadap konsep warna. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴⁴

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

f : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

n : Skor Maksimal

⁴⁴*Ibid* h. 208

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam konteks tindakan kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Memberi motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan konsep diri positif, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan pemahaman anak terhadap konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning*
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan tugas dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap peningkatan konsep diri positif anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan pemahaman anak terhadap konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pemahaman anak terhadap konsep warna.

- 1) Mengajak anak untuk belajar memahami konsep diri positif
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengenai pemahaman konsep diri positif

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan upaya meningkatkan konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning*

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama dan siklus ketiga pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Membuat rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 5) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 6) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui Pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan konsep diri positif, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan pemahaman anak terhadap konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning*
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan pemahaman konsep diri positif anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 3. Pelaksanaan siklus 3 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Rusmianih (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Suryani	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Ramadina Fitria	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru dikelompok B RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai konsep diri anak masih rendah, dari pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B dari 15 orang anak murid peneliti terdapat 11 orang anak yang tidak percaya diri di suruh kedepan kelas dan cenderung ketakutan saat guru meminta menuliskan angka di papan tulis, selain itu guru juga menemukan anak yang hanya berdiam diri di kelas tidak mau berbaur dengan teman-temannya, ada juga anak yang suka mencemooh temannya sendiri, mentertawakan temannya yang terjatuh dan lain sebagainya. Hal tersebut mungkin karena strategi pembelajaran yang diterapkan guru kurang menarik minat anak, sehingga anak seperti tertekan dalam mengikuti proses belajar, selain itu guru hanya melaksanakan model pembelajaran konvensional. Dalam proses pembelajaran pada pra siklus anak masih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran hal ini dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian anak, dimana guru hanya menggunakan model pembelajaran yang terpusat pada guru sehingga anak kurang termotivasi dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran, suasana pembelajaran menjadi monoton dan guru lebih menguasai kelas sehingga pembelajaran berjalan satu arah dan terpusat pada guru (*Central Teaching*).

Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2019 dapat dilihat bahwa hasil dari kemampuan awal dengan menggunakan instrumen observasi diperoleh data sebagai berikut : Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pra siklus dapat peneliti paparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain				Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah				Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain				Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Asila Kanza Alea																
2	Al- Firza Rahmi																
3	Aqila Azzahra																
4	Basyasya Ayumna Munawar																
5	Biba Rodiyah																
6	Fathan Fahroni																
7	M. Ilham Azhari																
8	M. Piqi																
9	M. Aldy Ramadhan																
10	M. Fahri Syahputra																
11	Nawa Sepira Santoso																
12	Suci Kaila Putri																
13	Noor Ihsan																
14	Fadli Aktia Akbar																
15	Zahratul Husnia																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	6	5	1	3	4
		40 %	33,3 %	6,6 %	20 %	26,6 %
2.	Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah	4	8	2	1	3
		26,6 %	33,3 %	13,3%	6,6 %	20 %
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	6	5	2	2	4
		40%	33,3 %	13,3 %	13,3 %	26,6 %
4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	6	5	3	1	4
		40 %	33,3 %	20 %	6,6 %	26,6 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

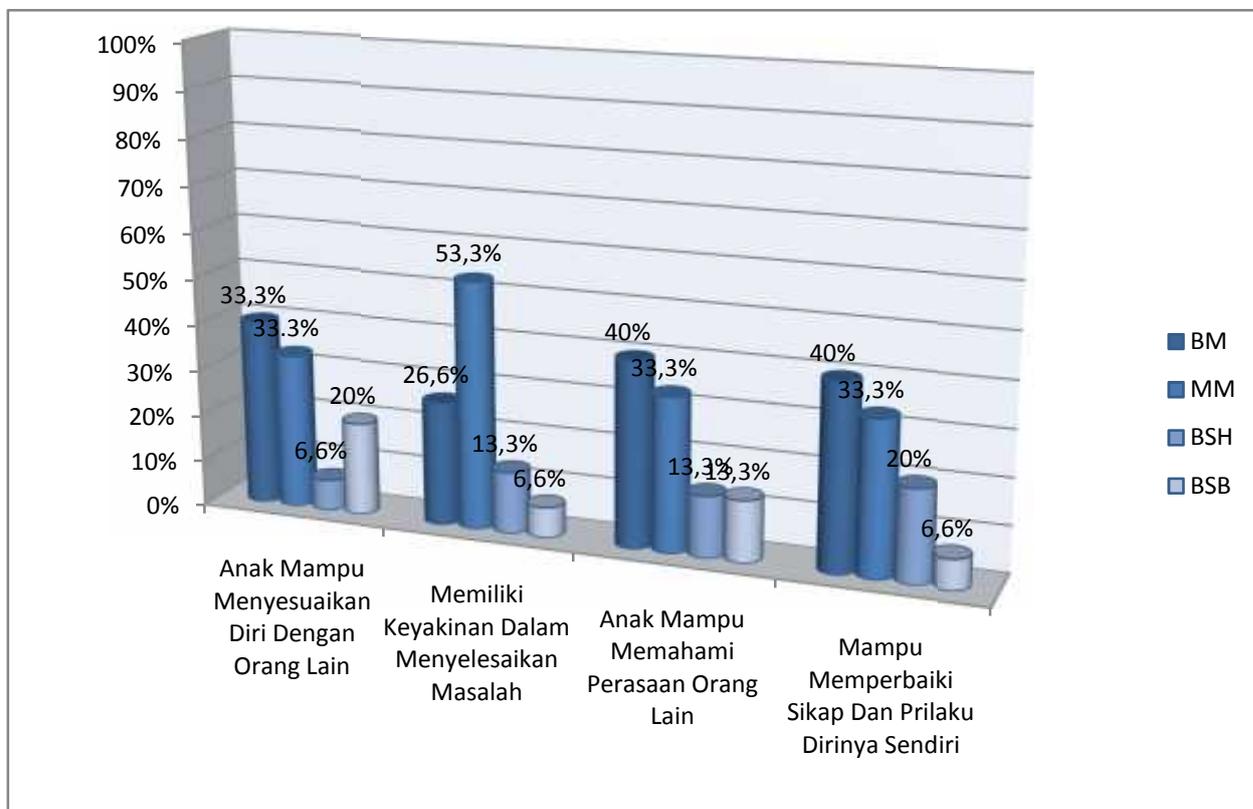
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1. Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang konsep diri positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut, diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, ada 6 anak belum berkembang atau 40%, 5 anak mulai berkembang atau 33,3%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 8 anak atau 53,3%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, berkembang sangat baik ada 1 anak atau 10%
3. Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 5 anak atau

33,3%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 13,3 %.

4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang belum berkembang sebanyak 6 anak atau 40%, mulai berkembang 5 anak atau 33,3%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20 % dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%.

Berdasarkan observasi awal, konsep diri positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	1	3	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		6,6 %	20 %	
2.	Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah	2	1	$P = \frac{3}{1} \times 100 = 20 \%$
		13,3%	6,6 %	
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	2	2	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		13,3 %	13,3 %	
4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	3	1	$P = \frac{4}{1} \times 100 = 26,6 \%$
		20 %	6,6 %	
Jumlah				99,8%
Rata-Rata Nilai				24,9 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang konsep diri positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 6,6 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 1 anak atau 6,6%
3. Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 13,3%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 13,3%.
4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 1 atau 6,6%.

Berdasarkan observasi awal, upaya meningkatkan konsep diri positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 24,9 %. Hal ini menunjukkan kemampuan konsep diri positif anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

B. Deskripsi Penelitian Siklus 1

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 1 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 28-01 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 1 ini adalah binatang ciptaan Allah dengan sub tema

binatang peliharaan, sedangkan sub-sub tema adalah jenis binatang peliharaan, bagian tubuh binatang peliharaan, kebersihan binatang peliharaan, kebersihan binatang peliharaan, keamanan binatang peliharaan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 28 Januari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Jenis binatang peliharaan.

Kegiatan perbaikan : Menempelkan kepingan geometri secara berkelompok

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak

- 4) Berdiskusi tentang binatang peliharaan
- 5) Bercerita tentang jenis binatang yang bisa dipelihara
- 6) Senam fantasi
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Membentuk anak kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang
- 9) Mengelompokkan gambar yang termasuk binatang peliharaan
- 10) Mewarnai kelompok binatang peliharaan
- 11) Membuat bentuk ayam dari kepingan geometri
- 12) Menempelkan kepingan geometri secara berkelompok
- 13) Istirahat
- 14) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 17) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 18) Penutup
- 19) Menanyakan perasaan selama hari ini
- 20) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 21) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 29 Januari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Bagian tubuh binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Menjelaskan bagian-bagian tubuh binatang peliharaan (ayam) secara berkelompok di depan kelas

Langkah - Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan Berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang memelihara binatang
- 5) Bercerita tentang bagian tubuh binatang peliharaan

- 6) Senam fantasi
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Membentuk anak kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang
- 9) Menghubungkan garis putus-putus menjadi bentuk kaligrafi “Ash-shobuuru”
- 10) Mewarnai kaligrafi “Ash-shobuuru”
- 11) Menebalkan tulisan nama bagian-bagian tubuh binatang peliharaan
- 12) Menjelaskan bagian-bagian tubuh binatang peliharaan (ayam) secara berkelompok di depan kelas
- 13) Istirahat
- 14) Merapikan alat-alat yang digunakan
- 15) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 16) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 17) Penutup
- 18) Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- 19) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 20) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 30 Januari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Kebersihan binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Menjelaskan cara membersihkan binatang peliharaan

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang memelihara binatang
- 5) Bercerita tentang cara menjaga kebersihan binatang peliharaan
- 6) Senam fantasi
- 7) Kegiatan Inti

- 8) Membentuk anak kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang
- 9) Merobek kertas warna hitam
- 10) Menempelkan kertas hitam menjadi corak sapi pada gambar sapi
- 11) Menghitung jumlah paha ayam
- 12) Menjelaskan cara membersihkan binatang peliharaan
- 13) Istirahat
- 14) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 15) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaan anak selama mengikuti pelajaran hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang yang dipimpin salah satu anak

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 31 Januari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Kesehatan binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar dokter hewan yang sedang memeriksa kesehatan kucing secara berkelompok

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Perbaikan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu diawali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang kesehatan binatang peliharaan
- 5) Bercerita tentang cara menjaga kesehatan binatang peliharaan
- 6) Menirukan suara ayam
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Membentuk anak kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang
- 9) Menggunting gambar ayam
- 10) Menempelkan gambar ayam dengan lem
- 11) Meniru tulisan "ayam sehat"

- 12) Mewarnai gambar dokter hewan yang sedang memeriksa kesehatan kucing secara berkelom
- 13) Istirahat
- 14) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 15) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 16) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 17) Penutup
- 18) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 19) Menginformasikan kegiatan untuk besok
- 20) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 01 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Keamanan binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar yang menunjukkan perilaku anak yang menyayangi binatang

Langkah - Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu di awali dengan berdo'a bersama yang dipimpin salah satu anak
- 3) Setelah itu guru melakukan absensi untuk mengetahui kehadiran anak
- 4) Berdiskusi tentang keamanan binatang peliharaan
- 5) Bercerita tentang tempat tinggal/kandang binatang peliharaan
- 6) Senam fantasi
- 7) Kegiatan Inti
- 8) Membentuk anak kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang
- 9) Meniru tulisan "kandang"
- 10) Mewarnai gambar kandang
- 11) Membandingkan dua gambar
- 12) Mewarnai gambar yang menunjukkan perilaku anak yang menyayangi binatang

9	M. Aldy Ramadhan															
10	M. Fahri Syahputra															
11	Nawa Sepira Santoso															
12	Suci Kaila Putri															
13	Noor Ihsan															
14	Fadli Aktia Akbar															
15	Zahratul Husnia															

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12. Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	4	3	5	3	8
		26,6 %	20 %	33,3 %	20 %	53,3%
2.	Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah	3	4	4	4	8
		20 %	26,6 %	26,6 %	26,6 %	53,3%
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	4	4	3	4	7
		26,6%	26,6 %	20 %	26,6 %	46,6
4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	4	3	4	4	8

		26,6 %	20 %	26,6 %	26,6 %	53,3
--	--	--------	------	--------	--------	------

Rumus Data Kuantitatif :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

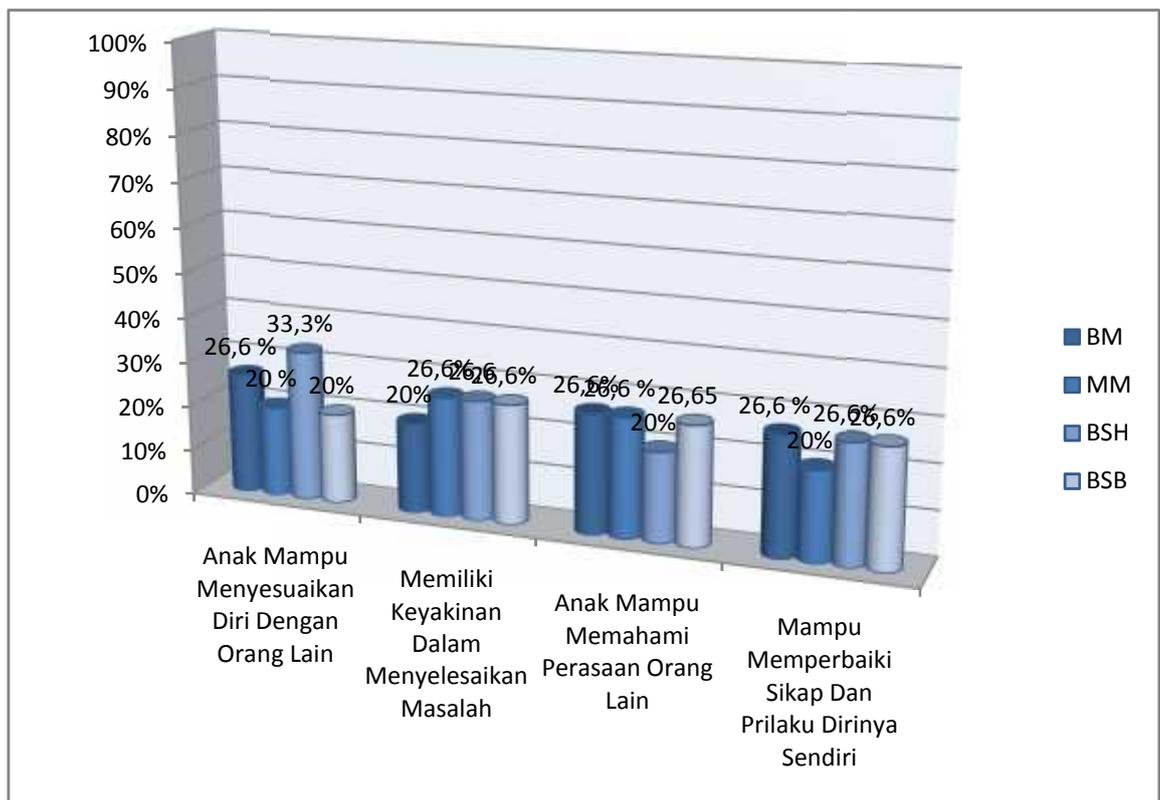
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2. Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut bahwa:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, ada 4 anak belum berkembang atau 26,6%, 3 anak mulai berkembang atau 20 %, 5 anak yang berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang belum berkembang ada 3 anak atau 20%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
3. Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 4 anak atau 26,6%,berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang belum berkembang ada 4 anak atau 26,6%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%, berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6 %, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%.

Berdasarkan observasi siklus 1, tentang upaya meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	$f_3 + f_4$ (%)
		f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	5	3	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		33,3 %	20 %	
2.	Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	3	4	$P = \frac{7}{1} \times 100 = 46,6$
		20 %	26,6 %	
4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	4	4	$P = \frac{8}{1} \times 100 = 53,3$
		26,6 %	26,6 %	
Jumlah				206,5%
Rata-Rata Nilai				51,6 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 20%
2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

3. Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain, yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang berkembang sesuai harapan ada 4 anak atau 26,6%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

Berdasarkan observasi siklus 1, tentang upaya meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 51,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan konsep diri positif melalui Pembelajaran *Quantum Learning* belum maksimal. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal.

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui model pembelajaran *Quantum Learning* secara menyenangkan dan mengaksikan, sehingga anak tidak mudah bosan
- 3) Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak

b. Kelemahan

- 1) Tujuh dari lima belas anak belum mampu menyesuaikan diri dengan orang lain
- 2) Tujuh anak belum memiliki keyakinan dalam menyelesaikan masalah
- 3) Delapan anak belum mampu memahami perasaan orang lain
- 4) Tujuh anak belum mampu memperbaiki sikap dan prilaku dirinya sendiri

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 04 Februari hingga tanggal 08 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah binatang ciptaan Allah dengan sub tema binatang peliharaan sedangkan sub-sub tema adalah kebutuhan binatang peliharaan, makanan binatang peliharaan, perawatan binatang peliharaan, hasil binatang peliharaan, manfaat binatang peliharaan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan konsep diri positif anak.

2. Pelaksanaan

a. RPPH Hari Ke 1 / Senin 04 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Kebutuhan binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar kandang ayam dan burung secara berkelompok

Langkah-Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 3) Berdiskusi tentang keamanan binatang peliharaan
- 4) Bercerita tentang tempat tinggal/kandang binatang peliharaan
- 5) Senam fantasi
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang
- 8) Mencari jalan anak ayam menuju kandang
- 9) Menghitung jumlah anak ayam
- 10) Menghitung jumlah burung
- 11) Mewarnai gambar kandang ayam dan burung secara berkelompok
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 15) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 16) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 17) Penutup
- 18) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 19) Menginformasikan kegiatan besok
- 20) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 05 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Makanan binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Mewarnai gambar rumput dengan warna hijau secara berkelompok

Langkah-Langkah Kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 3) Berdiskusi tentang makanan binatang peliharaan
- 4) Bercerita tentang makanan binatang peliharaan
- 5) Senam fantasi
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Membentuk anak kedalam kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang anak
- 8) Menunjukkan satu persatu ayam yang sedang makan
- 9) Menghitung jumlah ayam yang sedang makan sesuai jenisnya
- 10) Mengisi pola gambar kambing dengan serutan pensil
- 11) Mewarnai gambar rumput dengan warna hijau
- 12) Istirahat
- 13) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 14) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 15) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 16) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 17) Penutup
- 18) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 19) Menginformasikan kegiatan besok
- 20) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3/ Rabu 06 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Perawatan binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Menyebutkan binatang peliharaan yang berkaki dua secara berkelompok

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 3) Berdiskusi tentang perawatan binatang peliharaan
- 4) Bercerita tentang perawatan binatang peliharaan
- 5) Menirukan suara bebek
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Menunjukkan bebek yang besar sedang kecil
- 8) Menghitung jumlah bebek yang besar sedang dan kecil
- 9) Mewarnai gambar peternak bebek
- 10) Menyebutkan binatang yang berkaki dua
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 07 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Hasil binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Menyebutkan binatang yang bisa bertelur secara berkelompok

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan

- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 3) Berdiskusi tentang hasil binatang peliharaan
- 4) Bercerita tentang hasil binatang peliharaan
- 5) Menyebutkan binatang yang bertelur
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Mengisi pola telur dengan kulit telur
- 8) Meniru tulisan “telur”
- 9) Mengisi pola ikan dengan kepingan mozaik
- 10) Menyebutkan binatang yang bisa bertelur
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5 / Jumat 08 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang peliharaan dan sub-sub tema : Manfaat binatang peliharaan

Kegiatan Perbaikan : Menyebutkan binatang peliharaan yang bisa dimakan dagingnya

Langkah-langkah kegiatan :

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 3) Berdiskusi tentang manfaat binatang peliharaan
- 4) Bercerita tentang manfaat binatang peliharaan

- 5) Menyebutkan binatang yang menghasilkan susu
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Menghubungkan garis putus-putus menjadi kaligrafi
- 8) Mewarnai kaligrafi An-Naafi'u
- 9) Membedakan botol susu berdasarkan isinya
- 10) Menyebutkan binatang peliharaan yang bisa dimakan dagingnya
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan konsep diri positif anak melalui pembelajaran *Quantum Learning* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 2 adalah :

Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2

No	Nama	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain				Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah				Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain				Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Asila Kanza Alea																
2	Al- Firza Rahmi																
3	Aqila Azzahra																

4	Basyasya Ayumna Munawar																
5	Biba Rodiyah																
6	Fathan Fahroni																
7	M. Ilham Azhari																
8	M. Piqi																
9	M. Aldy Ramadhan																
10	M. Fahri Syahputra																
11	Nawa Sepira Santoso																
12	Suci Kaila Putri																
13	Noor Ihsan																
14	Fadli Aktia Akbar																
15	Zahratul Husnia																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu	1	2	6	6	12
	Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
2.	Memiliki Keyakinan	1	2	4	6	12

	Dalam Menyelesaikan Masalah	6,6 %	13,3 %	40 %	40 %	80%
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	2	3	6	4	10
		13,3%	20 %	40 %	26,6 %	66,6%
4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	2	2	5	6	11
		13,3 %	13,3 %	33,3 %	40 %	73,3%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

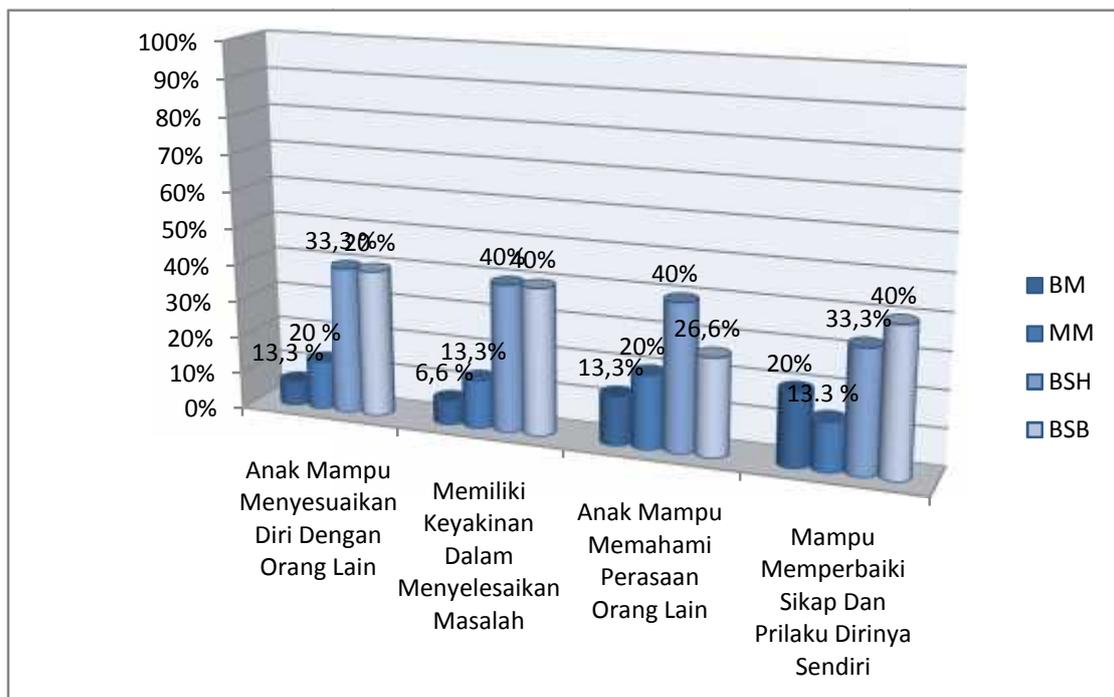
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, 1 anak belum berkembang atau 6,6%, 2 anak mulai berkembang atau 13,3 %, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 6 anak berkembang sangat baik atau 40%
2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 3 anak atau 20%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%
4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang belum berkembang ada 2 anak atau 13,3%, mulai berkembang ada 2 anak atau 13,3%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	6 40 %	6 40 %	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$

2.	Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah	6	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	6	4	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 66,6$
		40 %	26,6 %	
4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	5	6	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 73,3$
		33,3 %	40 %	
Jumlah				299,9 %
Rata-Rata Nilai				74,9 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, ada 5 anak masih berkembang sesuai harapan atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%
3. Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 26,6%

4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 33,3%, dan berkembang sangat baik ada 6 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, upaya meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 74,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80 %. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran *Quantum Learning* secara menyenangkan dan mengaksikan, sehingga anak tidak mudah bosan
- 3) Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak

b. Kelemahan

- 1) Tiga dari lima belas anak belum mampu menyesuaikan diri dengan orang lain
- 2) Tiga anak belum memiliki keyakinan dalam menyelesaikan masalah
- 3) Lima anak belum mampu memahami perasaan orang lain
- 4) Empat anak belum mampu memperbaiki sikap dan prilaku dirinya sendiri

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 11 Februari 2019 sampai tanggal 15 Februari 2019. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah binatang ciptaan Allah dengan sub tema binatang serangga sedangkan sub-sub tema adalah jenis binatang serangga, bagian tubuh binatang serangga, ciri-ciri binatang serangga, bahaya binatang serangga, serta kehidupan binatang serangga. Langkah-langkah yang dilakukan adalah :

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan konsep diri positif

b. Pelaksanaan**a. RPPH Hari Ke 1/ Senin 11 Februari 2019**

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang serangga dan sub-sub tema : Jenis binatang serangga

Kegiatan perbaikan : Menyebutkan nama-nama binatang serangga secara berkelompok

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 3) Berdiskusi tentang jenis binatang serangga
- 4) Bercerita tentang jenis binatang serangga
- 5) Menyanyikan lagu "kupu-kupu"
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Menunjukkan jenis-jenis serangga
- 8) Menghitung jumlah serangga
- 9) Menebalkan tulisan nama serangga
- 10) Menyebutkan nama-nama binatang serangga
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

b. RPPH Hari Ke 2 / Selasa 12 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang serangga dan sub-sub tema : Bagian tubuh binatang serangga

Kegiatan perbaikan: Melingkari jumlah serangga yang benar

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 3) Berdiskusi tentang bagian binatang serangga
- 4) Bercerita tentang bagian binatang serangga
- 5) Senam fantasi
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Merobek kertas berwarna coklat
- 8) Mengisi pola kecoa dengan robekan kertas warna coklat
- 9) Menghitung jumlah binatang serangga
- 10) Melingkari jumlah serangga yang benar
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

c. RPPH Hari Ke 3 / Rabu 13 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang serangga dan sub-sub tema : Ciri-ciri binatang serangga

Kegiatan perbaikan: Membuatik dengan lilin pada pola kupu-kupu

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak

- 3) Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang serangga
- 4) Bercerita tentang ciri-ciri binatang serangga
- 5) Bernyanyi “kupu-kupu yang lucu”
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Menggantung gambar kupu-kupu
- 8) Menempelkan gambar kupu-kupu
- 9) Menyebutkan ciri-ciri binatang serangga
- 10) Mematik dengan lilin pada pola kupu-kupu
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

d. RPPH Hari Ke 4 / Kamis 14 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang serangga dan sub-sub tema
: Bahaya binatang serangga

Kegiatan perbaikan : Memukul dan menangkap nyamuk

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 3) Berdiskusi tentang bahaya binatang serangga
- 4) Bercerita tentang bahaya binatang serangga
- 5) Bernyanyi “nyamuk kecil”
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Mewarnai gambar nyamuk

- 8) Mewarnai botol pembasmi nyamuk berdasarkan ukuran
- 9) Menyebutkan bahaya nyamuk
- 10) Memukul dan menangkap nyamuk
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan
- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

e. RPPH Hari Ke 5/ Jumat 15 Februari 2019

Tema: Binatang ciptaan Allah dan subtema : Binatang serangga dan sub-sub tema : Kehidupan binatang serangga

Kegiatan perbaikan: Menempel belalang kertas pada kolom buku

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan Pembukaan
- 2) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 3) Berdiskusi tentang kehidupan binatang serangga
- 4) Bercerita tentang kehidupan binatang serangga
- 5) Asmaul Husna
- 6) Kegiatan Inti
- 7) Membuat kaligrafi dengan menghubungkan garis titik-titik
- 8) Mewarnai kaligrafi dengan rapi
- 9) Menirukan guru membuat belalang dari kertas
- 10) Menempel belalang kertas pada kolom buku
- 11) Istirahat
- 12) Merapikan alat-alat yang telah digunakan

- 13) Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- 14) Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
- 15) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 16) Penutup
- 17) Menanyakan perasaannya selama hari ini
- 18) Menginformasikan kegiatan besok
- 19) Berdoa untuk pulang

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran meningkatkan konsep diri positif anak melalui pembelajaran *Quantum Learning* berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 ini adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain				Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah				Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain				Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Asila Kanza Alea																
2	Al- Firza Rahmi																
3	Aqila Azzahra																
4	Basyasya Ayumna Munawar																
5	Biba Rodiyah																
6	Fathan Fahroni																
7	M. Ilham Azhari																
8	M. Piqi																
9	M. Aldy Ramadhan																

10	M. Fahri Syahputra															
11	Nawa Sepira Santoso															
12	Suci Kaila Putri															
13	Noor Ihsan															
14	Fadli Aktia Akbar															
15	Zahratul Husnia															

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	f3 + f4 (%)
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	
1.	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	0	1	7	7	14
		0 %	6,6 %	46,6 %	46,6 %	93,3%
2.	Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah	0	1	6	8	14
		0 %	6,6 %	40 %	53,3 %	93,3%
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	1	1	6	7	13
		6,6%	6,6 %	40 %	46,6 %	86,6 %
4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	0	0	6	9	15
		0 %	0%	40 %	60 %	100 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{J}{N} \times 100 \%$$

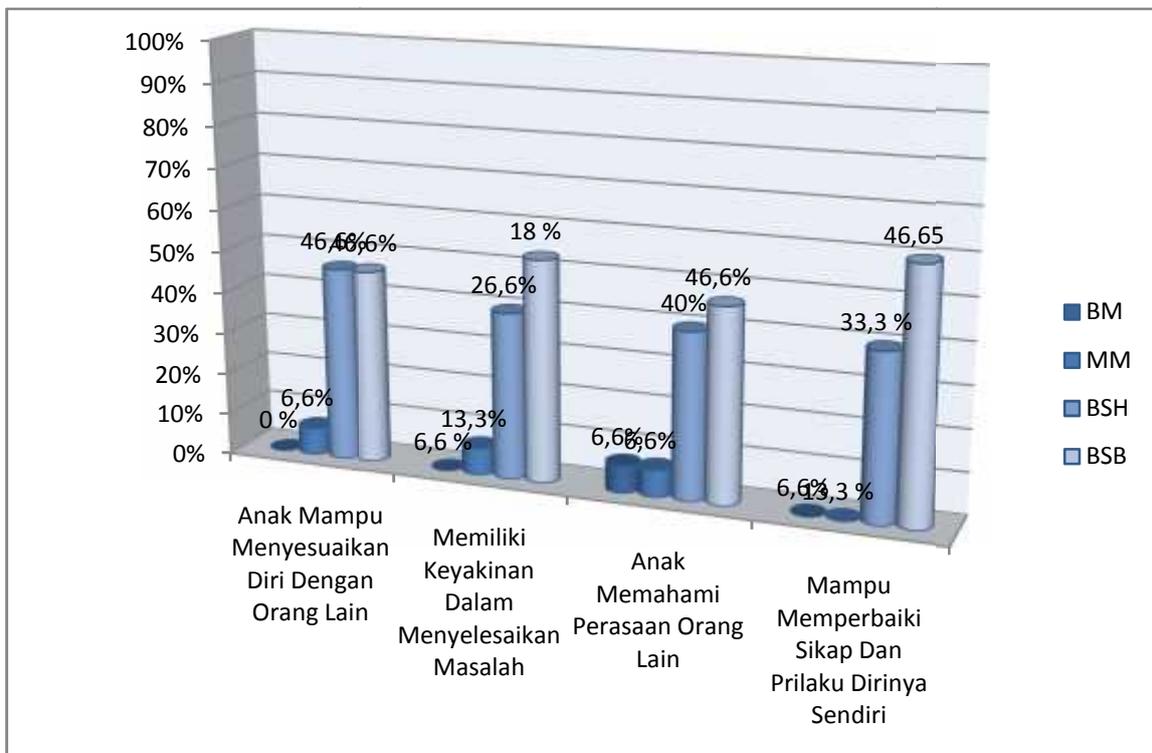
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 3 tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai tersebut diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, tidak ada anak belum berkembang atau 0%, 1 anak mulai berkembang atau 6,6 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 46,6%

2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Memahami Perasaan Orang Lain, yang belum berkembang ada 1 anak atau 6,6%, mulai berkembang ada 1 anak atau 6,6%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang belum berkembang ada 0 anak atau 0%, mulai berkembang ada 0 anak atau 0%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%

Berdasarkan observasi siklus 3, tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
		f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain	7	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3$
		46,6 %	46,6 %	
2.	Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah	6	8	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 93,3$
		40 %	53,3 %	
3	Anak Mampu Memahami Perasaan Orang Lain	6	7	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 86,6$
		40 %	46,6 %	

4	Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri	6	9	$P = \frac{1}{1} \times 100 = 100$
		40 %	60 %	
Jumlah				373,2%
Rata-Rata Nilai				93,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyesuaikan Diri Dengan Orang Lain, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 46,6%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
2. Memiliki Keyakinan Dalam Menyelesaikan Masalah, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 53,3%
3. Anak Memahami Perasaan Orang Lain, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 46,6%
4. Mampu Memperbaiki Sikap Dan Prilaku Dirinya Sendiri, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 60%

Berdasarkan observasi siklus 3, tentang upaya meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 93,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa upaya meningkatkan konsep diri positif anak melalui Pembelajaran *Quantum Learning* lebih baik dari sebelumnya, dan telah mencapai standart

keberhasilan minimal 80 %. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

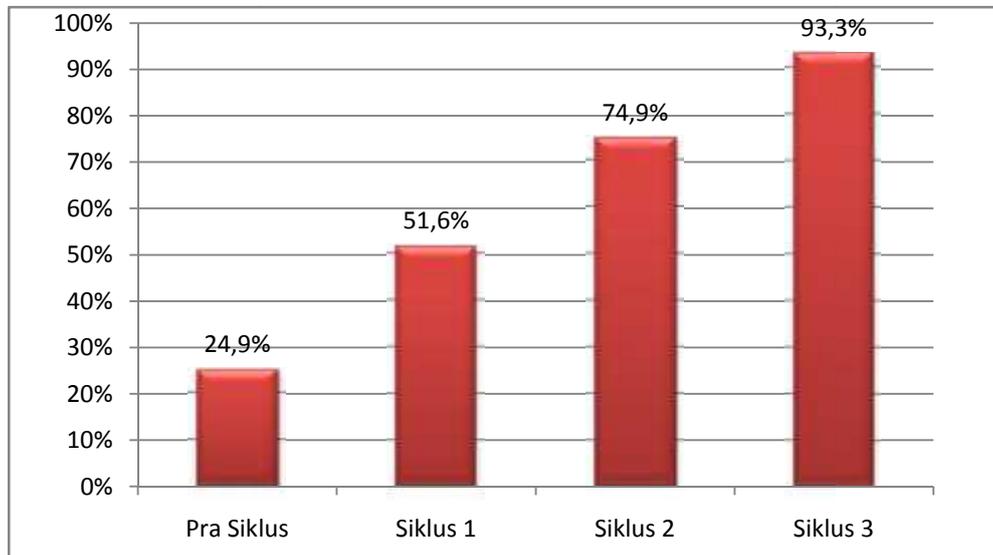
4. Refleksi

Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui metode pembelajaran *Quantum Learning* secara menyenangkan dan mengaksikan, sehingga anak tidak mudah bosan
- c. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan dan perkembangan anak

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa upaya meningkatkan konsep diri positif anak melalui pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 24,0 %, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 51,6 %, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 74,9 %, selanjutnya pada siklus ketiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3 % Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah :

Grafik 5. Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan konsep diri positif melalui pembelajaran *Quantum Learning* di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 24,9% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 51,6%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 74,9%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 93,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui pembelajaran *Quantum Learning* dapat meningkatkan konsep diri positif anak di RA Nurul Akmal Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dalam pembentukan konsep diri anak diharapkan guru tidak hanya fokus dalam satu atau dua anak saja sebaiknya harus menyeluruh kesemua anak yang ada didalam kelas tersebut.
- b. Dalam pendidikan yang diberikan guru terhadap pembentukan konsep diri positif anak, guru harus memberikan pembelajaran dan contoh yang positif kepada anak.
- c. Dalam lingkungan sekolah yang dapat membentuk konsep diri anak adalah guru yang berperan sangat penting. Guru harus benar - benar

memperhatikan semua tingkah laku yang baik di dalam maupun diluar kelas untuk menjadi contoh yang baik kepada seluruh anak.

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul.2010. *Quantum Theaching*. Jogjakarta : DIVA Press
- Aisiyah, Amaryllia,2009. *Emotional Intelligence Parenting*, Jakarta : Gramedia
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Brook, W. D & Phillip, E. 2010. *Interpersonal Communication*. USA : W. C. Brown Co
- Burns, R. B.2009. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku Terjemahan oleh Eddy*. Jakarta : Arcan
- Darmawan, Indra. 2009. *Kiat Jitu Taklukkan Psikotes*. Yogyakarta : Buku Kita
- DePorter. 2011. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Penerbit Kaifa
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Ramaja Rosdakarya
- Feni Meiliana, *Penerapan Model pembelajaran Quantum Learning Untuk Perkembangan Spritualitas Anak Usia Dini Di TK IT Amanah Sidapurna Tegal*
- Hurlock, E. B. 2010. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih*. Jakarta : Erlangga
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Musfiroh, Takdirotun. 2008. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan* Jakarta : Depatetemen Pendidikan Nasional
- Nurani, Sujiono Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Index
- Pudjijogyanti.2011. *Konsep Diri dalam Pendidikan*. Jakarta : Arcan
- Rakhmat.2012. *Psikologi Komunikasi (Cet. 28)*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Santrock, J.W. 2011. *Life-Span Development (Jilid 1)*. Penerjemah: Judo Damanik. Jakarta : Erlangga
- Singgih Gunarsa D & Yulia.2009. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Suherman dan Sutyowati, 2010. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Media Group
- Surya, Hendra. 2010. *Percaya Diri itu Penting: Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Wiriatmadja, Rochiati, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Zurinal Z. 2009. *Ilmu Pendidikan Pengantar Dan Dasar – Dasar Pelaksanaan Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta press

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

HARI/TANGGAL : Senin, 28 Januari 2019

TEMA : Binatang Ciptaan Allah

KELOMPOK : B

KD : 3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BINATANG PELIHARAAN		
	- Jenis binatang peliharaan	3.3 dan 4.3 Gunting temple membentuk gambar dari kepingan geometri (FM)	1. Membuat bentuk ayam dari kepingan geometri
		3.6 dan 4.6 Mengelompokkan benda sejenis (KOG)	2. Warnai gambar yang termasuk kelompok binatang peliharaan
	- Bagian tubuh binatang peliharaan	3.3 dan 4.3 Membuat kaligrafi Asmaul Husna dengan menghubungkan garis putus-putus (FM)	3. Menghubungkan garis putus-putus menjadi kaligrafi Asmaul Husna Ash-Shobuuru
		3.12 dan 4.12. Latihan menulis (BHS)	4. Menebalkan tulisan nama bagian-bagian tubuh ayam
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni kolase dan mewarnai (SENI)	5. Mewarnai gambar kaligrafi
	- Kebersihan binatang peliharaan	3.3 dan 4.3 Merobek kertas untuk mengisi pola (FM)	6. Mengisi gambar sapi dengan robekan kertas warna hitam
		3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	7. Menghitung jumlah gambar paha ayam
		3.15 dan 4.15. Menampilkan hasil karya mewarnai gambar (SENI)	8. Mewarnai gambar paha ayam goreng

	- Kesehatan binatang peliharaan	3.3 dan 4.3 Menggunting (FM)	9. Menggunting gambar ayam yang sehat
		3.12 dan 4.12. Meniru tulisan (BHS)	10.Meniru tulisan “ayam sehat”
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya mewarnai gambar (SENI)	11.Mewarnai gambar dokter hewan memeriksa kesehatan binatang peliharaan
	- Keamanan binatang peliharaan	3.5 dan 4.5 Membandingkan dua gambar (KOG)	12Mewarnai gambar yang menyanyangi binatang
		3.12 dan 4.12. Meniru tulisan (BHS)	13.Meniru tulisan “kandang”
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya mewarnai gambar (SENI)	11.Mewarnai gambar kandang

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

HARI/TANGGAL : Senin, 04 Februari 2019

TEMA : Binatang Ciptaan Allah

KELOMPOK : B

KD:3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	BINATANG PELIHARAAN		
	- Kebutuhan binatang peliharaan	3.5 dan 4.5 Mencari jejak/maze (KOG)	1. Menunjukkan anak ayam jalan menuju kandang
		3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	2. Menghitung jumlah anak ayam dan burung
	- Makanan binatang peliharaan	3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	3. Menghitung jumlah ayam berdasarkan jenisnya
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni kolase dan mewarnai (SENI)	4. Mewarnai gambar kambing dengan serutan pensil dan warnai rumput dengan warna hijau
	- Perawatan binatang peliharaan	3.6 dan 4.6 Berhitung dan mengenal konsep besar-kecil (KOG)	5. Menghitung jumlah bebek berukuran besar-sedang-kecil
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni kolase dan mewarnai (SENI)	6. Mewarnai gambar peternak bebek
	- Hasil binatang peliharaan	3.12 dan 4.12. Meniru tulisan (BHS)	7. Meniru tulisan "telur"
		3.15 dan 4.15. Menampilkan hasil karya seni mozaik dan kolase (SENI)	8. Mengisi pola ikan dengan kepingan mozaik lingkaran
	- Manfaat binatang peliharaan	3.3 dan 4.3 Membuat kaligrafi Asmaul Husna dengan menghubungkan garis putus-	9. Menghubungkan garis putus-putus menjadi kaligrafi Asmaul Husna An-Naafi'u

		putus (FM)	
		3.6 dan 4.6 Membedakan berdasarkan ukuran/isi (KOG)	10.Membedakan berdasarkan isi botol kosong-setengah-penuh
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni mewarnai (SENI)	11.Mewarnai gambar kaligrafi

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

HARI/TANGGAL : Senin, 11 Februari 2019

TEMA : Binatang Ciptaan Allah

KELOMPOK : B

KD:3.3, 4.3, 3.5, 4.5, 3.6, 4.6, 3.12, 4.12, 3.15, 4.15.

NO	SUB TEMA	MUATAN / MATERI	RENCANA KEGIATAN
1	JENIS BINATANG SERANGGA		
	- Jenis binatang serangga	3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	1. Menghitung jenis binatang serangga
		3.12 dan 4.12. Meniru tulisan (BHS)	2. Menebalkan nama-nama serangga
	- Bagian tubuh binatang serangga	3.3 dan 4.3 Merobek kertas (FM)	3. Mengisi ola kecoa dengan robekan kertas cokelat
		3.6 dan 4.6 Berhitung (KOG)	4. Menghitung jumlah binatang serangga
	- Ciri-ciri binatang serangga	3.3 dan 4.3 Mencocokkan gambar (FM)	5. Mencocokkan gambar kupu-kupu
		3.15 dan 4.15 Menampilkan hasil karya seni membatik dengan lilin (SENI)	6. Membatik dengan lilin pada pola kupu-kupu
	- Bahaya binatang serangga	3.6 dan 4.6 Membedakan benda berdasarkan ukuran (KOG)	7. Mewarnai botol pembasmi serangga berdasarkan ukuran
		3.15 dan 4.15. Menampilkan hasil karya seni mozaik dan kolase (SENI)	8. Mewarnai gambar nyamuk
	- Kehidupan binatang serangga	3.3 dan 4.3 Membuat kaligrafi dengan menghubungkan garis putus-putus dan melipat kertas (FM)	9. Menghubungkan garis putus-putus menjadi kaligrafi As salaamu dan melipat kertas bentuk belalang
		3.15 dan 4.15 Menampilkan	11. Mewarnai gambar kaligrafi

		hasil karya seni mewarnai kaligrafi (SENI)	
--	--	--	--

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Suryani

Guru Kelas

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Senin, 26 Januari 2019
Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
Tema / subtema/ sub subtema : Tanaman Ciptaan Allah /Tanaman Buah / Macam-macam tanaman buah
Kompetensi Dasar (KD) : 3.6-4.6, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Bersyukur atas nikmat Allah SWT
- Gerakan sederhana
- Menulis lambang bilangan arab/adad
- Berhitung
- Menyebutkan macam-macam tanaman buah
- Menampilkan hasil karya mewarnai gambar

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Gambar pohon jambu, pensil, buku tulis, krayon

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang macam-macam tanaman buah
3. Menyebutkan macam-macam tanaman buah
4. Menjawab pertanyaan tentang aneka buah
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menuliskan lambang bilangan arab/adad “ ” (wahid) pada buah jambu
2. Menghitung berapa jumlah jambu dalam keranjang
3. Mewarnai gambar pohon jambu dengan rapi
4. Mencocokkan macam-macam buah

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama

4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai anugerah Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menjawab pertanyaan tentang aneka buah
 - b. Dapat menuliskan lambang bilangan arab/adad “ ” (wahid) pada buah jambu
 - c. Dapat menghitung berapa jumlah jambu dalam keranjang
 - d. Dapat mewarnai gambar pohon jambu dengan rapi
 - e. Dapat menunjukkan perbuatan yang benar minum jus buah atau minum es siru

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Senin, 28 Januari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan / Jenis Binatang Peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.6-4.6

Materi Kegiatan : - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi binatang peliharaan ciptaan Allah
 - Bercerita tentang jenis binatang yang bisa dipelihara
 - Peduli terhadap lingkungan
 - Mengelompokkan benda sejenis
 - Gunting tempel membentuk gambar geometri
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar binatang peliharaan, buku, pensil warna, kepingan geometri

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang binatang peliharaan
3. Bercerita tentang jenis binatang yang bisa dipelihara
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Mengelompokkan gambar yang termasuk binatang peliharaan
2. Mewarnai kelompok binatang peliharaan
3. Membuat bentuk ayam dari kepingan geometri
4. Menempelkan kepingan geometri secara berkelompok

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengelompokkan binatang peliharaan
 - b. Dapat menunjukkan binatang yang bukan peliharaan
 - c. Dapat mewarnai binatang peliharaan
 - d. Dapat membuat gambar ayam dari kepingan geometri
 - e. Dapat menempel kepingan geometri dengan rapi

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	2	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Selasa, 29 Januari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/ Bagian tubuh binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.12-4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan : - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi binatang ciptaan Allah
 - Bercerita tentang bagian-bagian tubuh binatang peliharaan
 - Peduli terhadap lingkungan
 - Membuat kaligrafi dengan menghubungkan garis-garis putus
 - Latihan menulis
 - Mewarnai kaligrafi

Materi Pembiasaan : - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar kaligrafi, buku, pensil warna, gambar ayam

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang memelihara binatang
3. Bercerita tentang bagian tubuh binatang peliharaan
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menghubungkan garis putus-putus menjadi bentuk kaligrafi “Ash-shobuuru”
2. Mewarnai kaligrafi “Ash-shobuuru”
3. Menebalkan tulisan nama bagian-bagian tubuh binatang peliharaan
4. Menjelaskan bagian-bagian tubuh binatang peliharaan (ayam) secara berkelompok di depan kelas

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menghubungkan garis putus-putus menjadi bentuk kaligrafi "Ash-shobuuru
 - b. Dapat mewarnai binatang kaligrafi
 - c. Dapat menunjukkan bagian-bagian tubuh ayam
 - d. Dapat menebalkan tulisan nama bagian-bagian tubuh ayam

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	3	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Rabu, 30 Januari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/
 Kebersihan binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.6-4.6, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Kebersihan sebagian dari iman
 - Bercerita tentang kebersihan binatang peliharaan
 - Peduli terhadap binatang yang bersih
 - Merobek kertas untuk mengisi pola
 - Berhitung
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, pensil warna, gambar ayam, kertas

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang memelihara binatang
3. Bercerita tentang cara menjaga kebersihan binatang peliharaan
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Merobek kertas warna hitam
2. Menempelkan kertas hitam menjadi corak sapi pada gambar sapi
3. Menghitung jumlah paha ayam
4. Menjelaskan cara membersihkan binatang peliharaan

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat merobek-robek kertas
 - b. Dapat mengisi pola dengan kertas
 - c. Dapat membersihkan binatang peliharaan
 - d. Dapat menghitung jumlah paha ayam

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	4	1	Januari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Kamis, 31 Januari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/
 Kesehatan binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.12- 4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang kesehatan binatang peliharaan
 - Peduli terhadap kesehatan binatang peliharaan
 - Menggunting
 - Meniru tulisan
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar ayam, buku, pensil warna, gambar dokter hewan, lem, gunting

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kesehatan binatang peliharaan
3. Bercerita tentang cara menjaga kesehatan binatang peliharaan
4. Menirukan suara ayam
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting gambar ayam
2. Menempelkan gambar ayam dengan lem
3. Meniru tulisan “ayam sehat”
4. Mewarnai gambar dokter hewan yang sedang memeriksa kesehatan kucing secara berkelom

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menggunting gambar
 - b. Dapat menempelkan gambar pada buku
 - c. Dapat meniru tulisan
 - d. Dapat mewarnai gambar dokter hewan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	5	1	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Jumat, 01 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/
 Keamanan binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.5-4.5, 3.12- 4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang keamanan binatang peliharaan
 - Peduli terhadap tempat tinggal binatang peliharaan
 - Membandingkan dua gambar
 - Meniru tulisan
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar kandang, buku, pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang keamanan binatang peliharaan
3. Bercerita tentang tempat tinggal/kandang binatang peliharaan
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Meniru tulisan “kandang”
2. Mewarnai gambar kandang
3. Membandingkan dua gambar
4. Mewarnai gambar yang menunjukkan perilaku anak yang menyayangi binatang

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat meniru tulisan
 - b. Dapat mewarnai gambar kandang
 - c. Dapat membandingkan dua gambar
 - d. Dapat memahami keamanan binatang peliharaan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Senin, 04 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/
 Kebutuhan binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.5-4.5, 3.6- 4.6, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang kebutuhan binatang peliharaan
 - Peduli terhadap kebutuhan binatang peliharaan
 - Mencari jejak/maze
 - Berhitung
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar anak ayam dan burung, buku, pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang keamanan binatang peliharaan
3. Bercerita tentang tempat tinggal/kandang binatang peliharaan
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Mencari jalan anak ayam menuju kandang
2. Menghitung jumlah anak ayam
3. Menghitung jumlah burung
4. Mewarnai gambar kandang ayam dan burung secara berkelompok

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mencari jalan anak ayam menuju kandang
 - b. Dapat menghitung jumlah anak ayam
 - c. Dapat menghitung jumlah burung
 - d. Dapat mewarnai gambar kandang ayam dan burung

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	2	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Selasa, 05 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/
 Makanan binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.6- 4.6, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang makanan binatang peliharaan
 - Peduli terhadap apa yang di makan binatang peliharaan
 - Berhitung
 - Karya seni kolase
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar kambing, buku, pensil warna, serutan pensil

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang makanan binatang peliharaan
3. Bercerita tentang makanan binatang peliharaan
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Menunjukkan satu persatu ayam yang sedang makan
2. Menghitung jumlah ayam yang sedang makan sesuai jenisnya
3. Mengisi pola gambar kambing dengan serutan pensil
4. Mewarnai gambar rumput dengan warna hijau

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengetahui jenis-jenis ayam
 - b. Dapat menghitung jumlah ayam yang sedang makan
 - c. Dapat mengisi pola gambar kambing dengan serutan pensil
 - d. Mewarnai gambar rumput dengan warna hijau

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	3	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Rabu, 06 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/
 Perawatan binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.6- 4.6, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang perawatan binatang peliharaan
 - Berhitung
 - Mengenal konsep besar-kecil
 - Mewarnai gambar
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, gambar bebek, buku, pensil warna

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang perawatan binatang peliharaan
3. Bercerita tentang perawatan binatang peliharaan
4. Menirukan suara bebek
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Menunjukkan bebek yang besar sedang kecil
2. Menghitung jumlah bebek yang besar sedang dan kecil
3. Mewarnai gambar peternak bebek
4. Menyebutkan binatang yang berkaki dua

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengetahui jenis-jenis bebek
 - b. Dapat menghitung jumlah bebek berdasarkan ukuran
 - c. Dapat mewarani gambar
 - d. Dapat menyebutkan binatang berkaki dua

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	4	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Kamis, 07 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/ Hasil binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.12- 4.12, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang hasil binatang peliharaan
 - Peduli terhadap binatang peliharaan
 - Meniru tulisan
 - Karya seni kolase
 - Karya seni mozaik
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, kulit telur, buku, kepingan mozaik lingkaran

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hasil binatang peliharaan
3. Bercerita tentang hasil binatang binatang peliharaan
4. Menyebutkan binatang yang bertelur
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Mengisi pola telur dengan kulit telur
2. Meniru tulisan “telur”
3. Mengisi pola ikan dengan kepingan mozaik
4. Menyebutkan binatang yang bisa bertelur

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengetahui hasil binatang peliharaan
 - b. Dapat mengisi pola telur dengan kulit telur
 - c. Dapat mengisi pola ikan dengan kepingan mozaik lingkaran
 - d. Dapat menyebutkan binatang yang bertelur

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	5	2	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Jumat, 08 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Peliharaan/ Manfaat binatang peliharaan
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3-4.3, 3.6- 4.6, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang manfaat binatang peliharaan
 - Peduli terhadap binatang peliharaan
 - Membuat kaligrafi asmaul husna
 - Membedakan benda berdasarkan ukuran
 - Mewarnai kaligrafi
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, buku, pensil warna, kaligrafi,

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang manfaat binatang peliharaan
3. Bercerita tentang manfaat binatang peliharaan
4. Menyebutkan binatang yang menghasilkan susu
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Menghubungkan garis putus-putus menjadi kaligrafi
2. Mewarnai kaligrafi An-Naafi'u
3. Membedakan botol susu berdasarkan isinya
4. Menyebutkan binatang peliharaan yang bisa dimakan dagingnya

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menghubungkan garis titik menjadi kaligrafi
 - b. Dapat mewarnai kaligrafi
 - c. Dapat membedakan benda berdasarkan isi
 - d. Dapat mengetahui manfaat binatang peliharaan

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	1	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Senin, 11 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Serangga/ Jenis binatang serangga
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.6- 4.6, 3.12-4.12

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Menyayangi ciptaan Allah SWT
 - Bercerita tentang jenis binatang serangga
 - Peduli terhadap binatang serangga
 - Berhitung
 - Membedakan jenis serangga
 - Menebalkan tulisan
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, buku, pensil warna, gambar binatang serangga

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang jenis binatang serangga
3. Bercerita tentang jenis binatang binatang serangga
4. Menyanyikan lagu “kupu-kupu”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Menunjukkan jenis-jenis serangga
2. Menghitung jumlah serangga
3. Menebalkan tulisan nama serangga

4. Menyebutkan nama-nama binatang serangga

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mengenal jenis-jenis serangga
 - b. Dapat menghitung jumlah serangga
 - c. Dapat menebalkan nama tulisan serangga
 - d. Dapat menyebutkan nama-nama serangga

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	2	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Selasa, 12 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Serangga/ Bagian tubuh binatang serangga
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3- 4.3, 3.6-4.6

Materi Kegiatan:

- Mensyukuri Nikmat Allah SWT
- Menyayangi ciptaan Allah SWT
- Bercerita tentang bagian tubuh binatang serangga
- Peduli terhadap binatang serangga
- Merobek kertas
- Mengisi pola
- Berhitung
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, buku, pensil warna, kertas, gambar kecoa

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bagian binatang serangga
3. Bercerita tentang bagian binatang serangga
4. Senam fantasi
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Merobek kertas berwarna coklat
2. Mengisi pola kecoa dengan robekan kertas warna coklat
3. Menghitung jumlah binatang serangga
4. Melingkari jumlah serangga yang benar

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat merobek kertas warna coklat
 - b. Dapat mengisi pola kecoa dengan robekan kertas
 - c. Dapat menghitung jumlah serangga
 - d. Dapat mengenal bagian tubuh serangga

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	3	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Rabu, 13 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Serangga/ Ciri-ciri binatang serangga
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3- 4.3, 3.15-4.15

Materi Kegiatan:

- Mensyukuri Nikmat Allah SWT
- Menyayangi ciptaan Allah SWT
- Bercerita tentang ciri-ciri binatang serangga
- Peduli terhadap binatang serangga
- Mencocokkan gambar kupu-kupu
- Menyebutkan ciri-ciri binatang serangga
- Membuat pola lilin
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, buku, gunting, lem, lilin, gambar kupu-kupu

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang ciri-ciri binatang serangga
3. Bercerita tentang ciri-ciri binatang serangga
4. Bernyanyi “kupu-kupu yang lucu”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Menggunting gambar kupu-kupu
2. Menempelkan gambar kupu-kupu
3. Menyebutkan ciri-ciri binatang serangga
4. Membuat dengan lilin pada pola kupu-kupu

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menggunting gambar
 - b. Dapat menempel gambar
 - c. Dapat mengetahui ciri-ciri binatang serangga
 - d. Dapat membuat dengan lilin pada pola

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	4	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Kamis, 14 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Serangga/ Bahaya binatang serangga
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.6- 4.6, 3.15-4.15

Materi Kegiatan:

- Mensyukuri Nikmat Allah SWT
- Menyayangi ciptaan Allah SWT
- Bercerita tentang bahaya binatang serangga
- Peduli terhadap binatang serangga
- Mengenal binatang serangga yang berbahaya
- Membedakan berdasarkan ukuran
- Mewarnai gambar nyamuk
- Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan:

- Bersyukur sebagai ciptaan Allah
- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Membaca surah-surah pendek Al-Quran
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, buku, pensil warna, gambar nyamuk

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang bahaya binatang serangga
3. Bercerita tentang bahaya binatang serangga
4. Bernyanyi “nyamuk kecil”
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Mewarnai gambar nyamuk
2. Mewarnai botol pembasmi nyamuk berdasarkan ukuran
3. Menyebutkan bahaya nyamuk
4. Memukul dan menangkap nyamuk

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat mewarnai gambar nyamuk
 - b. Dapat membedakan ukuran
 - c. Dapat mengetahui bahaya nyamuk
 - d. Dapat memukul dan menangkap nyamuk

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)			
KURIKULUM 2013			
SEMESTER	HARI KE :	MINGGU KE :	BULAN
2	5	3	Februari

**RA NURUL AKMAL KECAMATAN PANTAI CERMIN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Hari, tanggal : Jumat, 15 Februari 2019
 Kelompok usia : 5 – 6 Tahun
 Tema / subtema/ sub subtema : Binatang Ciptaan Allah /Binatang Serangga/
 Kehidupan binatang serangga
 Kompetensi Dasar (KD) : 3.3- 4.3, 3.15-4.15

Materi Kegiatan: - Mensyukuri Nikmat Allah SWT
 - Bercerita tentang kehidupan binatang serangga
 - Peduli terhadap kehidupan binatang serangga
 - Menghubungkan titik-titik menjadi garis kaligrafi
 - Mewarnai kaligrafi
 - Membuat belalang dari kertas
 - Menempel belalang kertas pada kolom buku
 - Tertarik aktifitas seni

Materi Pembiasaan: - Bersyukur sebagai ciptaan Allah
 - Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
 - Membaca surah-surah pendek Al-Quran
 - Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
 - Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan bahan : Pensil, buku, kertas, lem, pensil warna, gambar kaligrafi

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang kehidupan binatang serangga
3. Bercerita tentang kehidupan binatang serangga
4. Asmaul Husna
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat kaligrafi dengan menghubungkan garis titik-titik
2. Mewarnai kaligrafi dengan rapi
3. Menirukan guru membuat belalang dari kertas
4. Menempel belalang kertas pada kolom buku

C. RECALLING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus didiskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai hasil karya orang lain
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menghubungkan garis titik
 - b. Dapat mewarnai kaligrafi
 - c. Dapat membuat belalang dari kertas
 - d. Dapat menempel belalang kertas pada buku
 - e. Dapat mengetahui kehidupan bintang serangga

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Kelas

Suryani

Rusmiani

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 1

Nama : Rusmiani
NPM : 1501240020
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Sekolah : RA Nurul Akmal
Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/28 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Jenis Binatang Peliharaan
2	Selasa/29 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Bagian Tubuh Binatang Peliharaan
3	Rabu/30 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Kebersihan Binatang Peliharaan
4	Kamis/31 Januari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Kesehatan Binatang Peliharaan
5	Jumat/01 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Keamanan Binatang Peliharaan

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Akmal

Peneliti

Suryani

Rusmina

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 2

Nama : Rusmiani
 NPM : 1501240020
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Nurul Akmal
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/04 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Kebutuhan Binatang Peliharaan
2	Selasa/05 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Makanan Binatang Peliharaan
3	Rabu/06 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Perawatan Binatang Peliharaan
4	Kamis/07 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Hasil Binatang Peliharaan
5	Jumat/08 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Peliharaan/Manfaat Binatang Peliharaan

Mengetahui,
Kepala RA Nurul Akmal

Peneliti

Suryani

Rusmina

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS SIKLUS 3

Nama : Rusmiani
 NPM : 1501240020
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Sekolah : RA Nurul Akmal
 Jam : 08.00 – 11.000 Wib

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelompok	Tema / Sub-sub Tema
1	Senin/11 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Serangga/Jenis Binatang Serangga
2	Selasa/12 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Serangga/Bagian Tubuh Binatang Serangga
3	Rabu/13 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Serangga/Ciri-ciri Binatang Serangga
4	Kamis/14 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Serangga/Bahaya Binatang Serangga
5	Jumat/15 Februari 2019	08.00-11.00 Wib	B	Binatang Ciptaan Allah/Binatang Serangga/Kehidupan Binatang Serangga

Mengetahui,
 Kepala RA Nurul Akmal

Peneliti

Suryani

Rusmina

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1**

Nama Mahasiswa	Rusmiani
NPM	1501240020
Tema	Binatang Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 28 Januari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Suryani
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 1

Nama Mahasiswa	Rusmiani
NPM	1501240020
Tema	Binatang Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 28 Januari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1**Penilai 2**

Suryani
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2**

Nama Mahasiswa	Rusmiani
NPM	1501240020
Tema	Binatang Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 04 Februari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Suryani
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 2

Nama Mahasiswa	Rusmiani
NPM	1501240020
Tema	Binatang Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 04 Februari 2019
Nama Sekolah	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1**Penilai 2**

Suryani
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 1
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Rusmiani
NPM	1501240020
Tema	Binatang Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 11 Februari 2019
Nama RA	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Petunjuk

Bacalah dengan cermat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar, kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian tersebut :

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Menentukan tema, indikator hasil belajar serta mengorganisasi materi, alat dan sumber belajar					
1. Menggunakan tema yang sesuai dengan kurikulum RA/TK					
2. Menentukan indikator hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai anak					
3. Memilih kegiatan pembelajaran					
4. Menentukan alat dan sumber belajar					
Rata-rata butir A = 5					
B. Pengorganisasian kegiatan	1	2	3	4	5
1. Menentukan ragam kegiatan					
2. Menyusun langkah-langkah kegiatan					
3. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia					
4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran					
Rata-rata butir B = 5					
C. Merencanakan	1	2	3	4	5
1. Menentukan prosedur dan jenis penilaian					
Rata-rata butir C = 5					
D. Tampil RPPH	1	2	3	4	5
1. Kebersihan dan keterampilan					
2. Penggunaan bahasa tulis					
Rata-rata butir D = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D}{4} = \frac{5+5+5+5}{4} = \frac{20}{4} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1

Penilai 2

Suryani
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU 2
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN
PENELITIAN SIKLUS 3**

Nama Mahasiswa	Rusmiani
NPM	1501240020
Tema	Binatang Ciptaan Allah
Hari/Tanggal	Senin, 11 Februari 2019
Nama Sekolah	Nurul Akmal
Kelompok Belajar	B

Indikator	Nilai				
	1	2	3	4	5
A. Melakukan kegiatan pembelajaran					
1. Melaksanakan tugas rutin					
2. Melakukan kegiatan pembelajaran					
3. Menggunakan ragam kegiatan yang sesuai dengan karakteristik anak, tujuan, situasi dan lingkungan					
4. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis dan sistematis					
5. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individu, kelompok dan atau klasikal					
6. Menggunakan sumber belajar					
7. Menggunakan media pembelajaran					
8. Menggunakan waktu pembelajaran secara efisien					
9. Mengakhiri kegiatan pembelajaran					
	Rata-rata butir A = 5				
B. Mengelola Interaksi Edukatif	1	2	3	4	5
1. Menunjukkan perhatian serta suka bersahabat, terbuka, dan penuh pengertian kepada anak					
2. Memicu dan memelihara keterlibatan anak					
3. Melakukan komunikasi secara efektif					
4. Mengembangkan hubungan antara pribadi anak yang sehat dan serasi					
5. Menghargai keragaman anak serta membatunya menyadari kelebihan dan kekurangannya					
6. Membantu menumbuhkan kepercayaan diri anak					
	Rata-rata butir B = 5				
C. Mendemonstrasika kemampuan khusus dalam kegiatan pembelajaran	1	2	3	4	5
1. Menggunakan pendekatan					
2. Berorientasi pada kebutuhan anak					
3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain					

4. Menciptakan suasana kreatif dan inovatif					
5. Mengembangkan kecakapan hidup					
Rata-rata butir C = 5					
D. Melaksanakan penilaian	1	2	3	4	5
1. Melaksanakan penilaian pada awal dan selam proses pembelajaran					
2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran					
Rata-rata butir D = 5					
E. Kesan Umum Kegiatan	1	2	3	4	5
1. Penguasaan substansi					
2. Peka terhadap kesalahan bahasa					
3. Penampilan guru dalam pembelajaran					
4. Keaktifan pembelajaran					
Rata-rata butir E = 5					

$$\text{Nilai R F} = \frac{A+B+C+D+E}{5} = \frac{5+5+5+5+5}{5} = \frac{25}{5} = 5$$

Serdang Bedagai,

2019

Penilai 1**Penilai 2**

Suryani
Kolaborator 1

Ramadina Fitria
Teman Sejawat

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : Rusmiani
NPM : 1501240020
Tempat / Mengajar : RA Nurul Akmal
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?
Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : Rusmiani
NPM : 1501240020
Tempat / Mengajar : RA Nurul Akmal
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**LEMBARAN REFLEKSI
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : Rusmiani
NPM : 1501240020
Tempat / Mengajar : RA Nurul Akmal
Kelompok : B

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RPPH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RPPH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan?

Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajarandengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 1









FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 2





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS 3





FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN PRA SIKLUS



